

**IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN
KERINCI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID-19**

SKRIPSI



OLEH:

**NURUL AFFIZA
NIM. 17.10.2040.68**

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021 M/ 1443 H**

**IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN
KERINCI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI
MASA PANDEMI COVID-19.**

SKRIPSI

OLEH:

NURUL AFFIZA

NIM. 17.10.2040.68

Ditulis Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Dalam Mendapatkan Gelar
Sarjana Pendidikan

**JURUSAN TADRIS BIOLOGI
FAKULTAS TARBIAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
2021 M/ 1443 H**

HALAMAN PERSETUJUAN

Dengan ini pembimbing skripsi jurusan tadaris biologi menyatakan bahwa skripsi disusun oleh

Nama : NURUL AFFIZA
Nim : 1710204068
Jurusan : Tadaris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul : **Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadaris Biologi IAIN Kerici Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19**

Telah memenuhi prosedur dan persyaratan ilmiah sehingga dapat disetujui untuk diajukan pada ujian skripsi di IAIN Kerinci wilayah jambi di Sungai Penuh.

Sungai Penuh, 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing 1



Ramadani, M.Si
NIP. 19810623 200912 2 001

Pembimbing 2



Lia Angela, S.Si, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001



KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Pelita IV Kota Sungai Penuh Fax. (0748)-22114 Telp. 0748-21065
KodePos 37112 Website: www.iainkerinci.ac.id e-mail: info@iainkerinci.ac.id

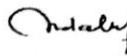
PENGESAHAN

Skripsi oleh NURUL AFFIZA NIM. 1710204068 dengan judul "IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19" telah diuji dan dipertahankan pada hari Selasa tanggal 12 Oktober 2021.

Dewan Penguji


Dharma Ferry, M.Pd
NIDN. 2030088802

Ketua Sidang


Dr. Indah Kencanawati, M.Pd
NIP. 19780306 200501 2 006

Penguji I


Siti Riva Darwata, M.Pd
NIP. 19930304 201903 2 015

Penguji II


Ramadani, M.Si
NIP. 19810623 200912 2 001

Pembimbing I


Lia Angela, S.Si, M.Pd
NIP. 19880227 201801 2 001

Pembimbing II

Mengesahkan
Dekan


Dr. Hadi Candra, S.Ag., M.Pd
NIP. 19730605 199903 1 004



Mengetahui
Ketua Jurusan
Emavulia Gastria, M.Pd
NIP. 19850711 200912 2 005



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jalan Kapten Muradi Sumur Gedang Kec. Pesisir Bukit Kota Sungai Penuh
Telp. (0748) 21065 Fax. (0748) 22114 Kode Pos.37112
Website www.iainkerinci.ac.id Email: Info@iainkerinci.ac.id

**SURAT KETERANGAN
LULUS UJI PLAGIASI**

Ketua Jurusan Tadris Biologi menerangkan bahwa Skripsi Mahasiswa:

Nama : NURUL AFFIZA
NIM : 1710209068
Judul : IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING DI MASA
PANDEMI COVID-19
Pembimbing 1 : RAMADANI, M.Si
Pembimbing 2 : LIA ANGIKA, M.Pd

Telah diuji plagiasi dengan tingkat kemiripan dengan karya tulis lainnya sebesar 25. % dan dinyatakan dapat diagendakan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, 17 SEPTEMBER 2021

Ketua Jurusan,
Sekretaris Jurusan



Dharma Ferry, M.Pd

Catatan:

Tingkat kemiripan maksimal 30 % di luar daftar pustaka

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Nurul Affiza
Nim : 1710204068
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Alamat : Tebing Tinggi

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul :

“Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerici Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19”, adalah hasil penelitian/ karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang ada sumber-sumbernya. Apabila dikemudian hari ternyata ada gugatan dari pihak lain maka hal tersebut merupakan kesalahan saya sendiri dan saya bersedia mempertanggung jawabkan.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan dimana perlunya.

Tebing Tinggi, 30-09-2021

Yang menyatakan,



NURUL AFFIZA
NIM.1710204068

ABSTRAK

NURUL AFFIZA, 2021 : Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19

Kebijakan belajar dari rumah menyebabkan semua lembaga pendidikan, baik sekolah dan termasuk perguruan tinggi menyelenggarakan pembelajaran secara daring. Dalam pelaksanaannya ditemukan berbagai kesulitan yang dialami mahasiswa selama pembelajaran daring berlangsung, khususnya bagi mahasiswa Tadris Biologi. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi sistem pembelajaran daring mahasiswa tadris biologi pada semester 4 & semester 6 dan mengetahui kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan angket tertutup, observasi dan studi pustaka. Subjek penelitiannya adalah mahasiswa tadris biologi semester 4 & semester 6 di perguruan yaitu IAIN Kerinci. Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan bahwa, dari hasil keseluruhan, kesulitan yang lebih dominan ialah terdapat pada indikator fasilitas yaitu kuota internet sebesar 36, 0%, akses internet sebesar 39, 3%, perangkat sebesar 78, 9% & buku / referensi yaitu sebesar 65, 5%. Kemudian dilanjutkan pada indikator hambatan fisik yaitu kesehatan sebesar 50, 2%, indikator hambatan psikis yaitu kognitif sebesar 67, 1% & afektif sebesar 66, 5%, indikator Pendidik / Dosen dengan sub indikator penyampaian materi sebesar 69, 9%, praktikum 71, 3% & tugas 71, 6%. Dan yang terakhir yaitu indikator keluarga dengan sub indikator orang tua / saudara laki-laki / saudara perempuan sebesar 74, 3%.

Kata kunci : *Kesulitan, Mahasiswa, Pembelajaran Biologi Daring, Covid-19*

ABSTRACT

NURUL AFFIZA, 2021 : Identification Of Difficulties For Biology Students At IAIN Kerinci In The Implementation Of Online Learning During The Covid-19 Pandemic

The policy of learning from home causes all educational institutions, both schools and universities to organize online learning. In its implementation, it was found that various difficulties experienced by students during online learning took place, especially for biology tadrıs students. This study aims to identify the online learning system of biology tadrıs students in semester 4 & semester 6 and find out the difficulties in implementing online learning. This research is a descriptive research with a quantitative approach. Collecting data using a closed questionnaire, observation and literature study. The research subjects are biology tadrıs students in semester 4 & semester 6 at the university, namely IAIN Kerinci. Based on the results, the researchers found that, from the overall results, the more dominant difficulties were found in the facility indicators, namely internet quota of 36.0%, internet access of 39.3%, equipment of 78.9% & books/references of 65.5%. Then proceed to the indicators of physical barriers, namely health by 50.2%, indicators of psychological barriers, namely cognitive by 67.1% & affective by 66.5%, indicators of Educators / Lecturers with sub-indicators of material delivery of 69.9%, practicum 71.3% & 71.6% duty. And the last one is the family indicator with a parent/brother/sister sub-indicator of 74.3%.

Keywords: *Difficulties, Students, Online Biology Learning, Covid-19.*

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

PERSEMBAHAN DAN MOTTO

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirobill' alamin, puji syukur saya panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan karunia-Nya serta kemudahan yang telah diberikan sehingga akhirnya skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Shalawat dan salam semoga selalu terlimpahkan keharibaan Rasulullah SAW.

Kupersembahkan skripsi ini untuk orang yang kukasihi dan kusayangi.

“Teristimewa Ayahanda Dan Ibunda Tercinta, Tersayang Dan Yang Terhormat”

Kupersembahkan skripsi ini kepada ayah (Razudin) dan ibu (Baidaryati) atas kasih sayang dan bimbingan selama ini sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. banyak sekali yang ingin saya ungkapkan, tetapi tidak dapat dituliskan satu persatu. Semoga hasil dan perjuangan saya selama ini dapat berbuah hasil yang manis dan menjadi langkah awal untuk membuat ayah dan ibu bahagia. Karena saya sadar, selama ini belum bisa berbuat lebih. Untuk ibu dan ayah yang selalu membuatku termotivasi dan selalu menyirami kasih sayang, selalu mendoakan, selalu menasehati serta selalu meridhoi saya melakukan hal yang lebih baik. Terimakasih Ayah...

Terimakasih Ibu..

“Tidak Lupa, Kakak-Kakak Dan Adikku”

Sebagai tanda terimakasih, ku persembahkan karya kecil ini untuk kakak-kakak dan adik (Muhammad Alif & Nor Azlan) serta adik (Faizah Dharratul Effa) . Terimakasih telah memberikan semangat dan inspirasi dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Semoga doa dan semua hal yang terbaik yang engkau berikan menjadikan ku orang yang baik pula..

Terima kasih...

“Tidak Lupa Juga, Sahabat Till Jannah Dan Teman-Teman Seperjuangan”

Tidak terasa kita telah menjalani semua ini. Pengorbanan kita semua selama ini yang dibalut dengan tawa, sedih dan perselisihan telah membuat saya dapat sampai hari ini untuk menyelesaikan skripsi ini.

Terimakasih telah memberikan motivasi, nasehat, dukungan moral serta material yang selalu membuat saya semangat untuk menyelesaikan skripsi ini. Untuk sahabat till jannah dan teman- teman seperjuangan ku, Dea Ratno Monica, Lega Annatri, Vivi Imam Sari, Yola Handayani, Minadia Purwani, Tiara Oktarini, Faradhilla Ramadhani, Mika Monita, Tuti Alawiyah, Anisa Deza Utami, Wiwin

Ayuni Putri, Sri Deswita, Halimatun Saadiah, Yorry Apriansya, Rose Wirdy, Frengky Adi Putra, Aldi, Yusril Ihza Mahendra, Teman-Teman Alumni XII IPA 2 Tahun 2017 lainnya, serta teman-teman diluar kampus yang sangat saya sayangi.

Kalian telah memberikan banyak hal yang tak terlupakan kepadaku.

Terimakasih untuk semuanya...

“Untuk Yang Kusayangi Dan Yang Kuhormati, Dosen Pembimbingku”

Ibu Ramadani, M.Si Dan Ibu Lia Angela, M.Pd selaku Dosen Pembimbing skripsi saya, terimakasih banyak untuk ibu yang sudah membantu selama ini, sudah di nasehati, sudah diajari, dan mengarahkan saya sampai skripsi ini selesai. Sekali lagi terimakasih yang tak terhingga atas bimbingan ibu dan saya mengucapkan maaf jika selama ini sudah banyak merepotkan.



MOTTO

لَا يُكَلِّفُ اللَّهُ نَفْسًا إِلَّا وُسْعَهَا

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(QS. Al-Baqarah : 286)

“Belajar dari masa lalu, hidup di masa sekarang dan rencanakan untuk hari esok”

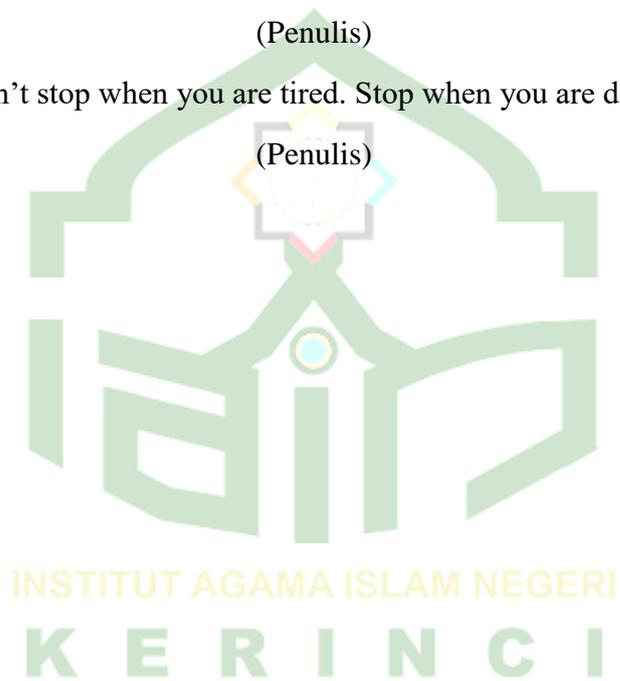
(penulis)

“Generasi Corona Generasi Juara”

(Penulis)

“Don't stop when you are tired. Stop when you are done.”

(Penulis)



KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Alhamdulillahirrobbil'alamin, segala puji hanya untuk Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan pertolongan-Nya kepada saya sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **“Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19”**, guna memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana strata satu (S.1) program studi Tadris Biologi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

Shalawat beserta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi besar Muhammad SAW yang telah memberikan cahaya kepada kita semua dengan ajaran islam, dan semoga di Yaumul Mashar nanti kita mendapatkan syafaat dari beliau. Amiin ya Robbal Alamin.

Dalam penyusunan skripsi ini tentunya penulis tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak, untuk itu penulis ingin menyampaikan ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat

1. Ayahanda dan ibunda tercinta yang selalu mencurahkan segala doa dan kasih sayangnya, serta selalu memberikan motivasi dengan penuh

keikhlasan kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini.

2. Bapak Dr. H. Asa'ari, M.Ag., Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Rektor I Bapak Dr. Eka Putra, SH, M.Pdi., Wakil Rektor II Bapak Dr. Jafar Ahmad, M.Si., dan Wakil Rektor III Bapak Halil Khusairi, M.Ag., yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
3. Bapak Dr. Hadi Candra, M.Pd., Dekan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan Wakil Dekan Dekan I Bapak Dr. Saaduddin, M.PdI., Wakil Dekan II Bapak Dr. Suhaimi, M.Pd., dan Wakil Dekan III Bapak Eva Ardinal, MA., yang telah memberikan pengarahan dan bantuan kepada penulis.
4. Yth. Ibu Emayulia Sastria, M.Pd dan Bapak Dharma Ferry, M.Pd selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan tadrís Biologi yang telah memberikan arahan dan motivasi untuk menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Ramadani, M.Si sebagai Pembimbing I dan ibu Lia Angela, S.Si, M.Pd sebagai pembimbing II yang dengan ketulusan hati telah mengarahkan dan membimbing penulis dalam penyusunan skripsi ini dengan penuh kebijaksanaan dan kesabaran, memberikan perhatian, bimbingan dan kesempatan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
6. Bapak/Ibu Dosen, karyawan di lingkungan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan teman-teman seperjuangan yang turut membantu

penulis dengan memberikan saran dan masukan yang dibutuhkan dalam penulisan Skripsi ini.

Akhir kata penulis mengucapkan banyak terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada pihak-pihak yang telah membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, semoga amal dan jasa mereka diterima oleh Allah SWT dan dibalasnya dengan pahala yang berlipat ganda serta mendapatkan ridho dari Allah SWT. Amiin.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN UJI PLAGIAT	iv
SURAT PERNYATAAN	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
PERSEMBAHAN DAN MOTTO	viii
KATA PENGANTAR	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xivi
LAMPIRAN	xivii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah.....	6
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II KAJIAN PUSATAKA	8
A. Pengertian Pembelajaran.....	8
B. Pembelajaran Daring.....	9
a. Manfaat Pembelajaran Daring	12
b. Kekurangan & Kelemahan Pembelajaran Daring.....	14
c. Kesulitan Belajar Daring Mahasiswa	15
d. Sistem Imun Pada Mahasiswa	17
e. Pemahaman Mahasiswa.....	18
f. Keluarga.....	19

C.	Covid-19	20
D.	Penelitian Yang Relevan.....	22
E.	Kerangka Konseptual.....	26
BAB III METODE PENELITIAN		28
A.	Jenis Dan Pendekatan Penelitian	28
B.	Waktu Dan Tempat Penelitian.....	28
C.	Populasi Dan Sampel	29
D.	Teknik Pengumpulan Data.....	31
E.	Instrumen Penelitian	33
F.	Teknik Analisis Data	36
G.	Prosedur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....		40
A.	Deskripsi Pelaksanaan Penelitian	40
B.	Hasil Penelitian	41
	1. Sistem Pembelajaran Daring Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci	41
	2. Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Dalam	
C.	Pembahasan	56
	1. Sistem Pembelajaran Daring Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci	56
	2. Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Dalam	
BAB V PENUTUP		66
A.	Kesimpulan	66
B.	Saran	66
DAFTAR PUSTAKA		68
RIWAYAT HIDUP		
LAMPIRAN		

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
Tabel 3. 1 Populasi Penelitian	29
Tabel 3. 2 Skort Skala Likert.....	34
Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring	35
Tabel 3. 4 Penskoran Angket.....	37
Tabel 3. 5 Kriteria Kesulitan Belajar Mahasiswa.....	37
Tabel 4. 1 Persentse Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi	44
Tabel 4. 2 Hasil Persentase Sub Indikator Kesehatan	45
Tabel 4. 3 Hasil Angket Dengan sub Indikator kognitif	46
Tabel 4. 4 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Afektif	47
Tabel 4. 5 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Penyampaian Materi	48
Tabel 4. 6 Hasil Angket Dengan Sub indikator tugas	50
Tabel 4. 7 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Praktikum.....	51
Tabel 4. 8 Hasil Angket Dengan Sub indikator kuota internet.....	51
Tabel 4. 9 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Perangkat.....	52
Tabel 4. 10 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Akses Internet	53
Tabel 4. 11 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Buku/Refernsi	54
Tabel 4. 12 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Orang Tua/ Saudara Laki-Laki/ Saudara Perempuan	55

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
Lampiran 1 Data Hasil Observasi Wawancara Dalam Menggunakan Aplikasi Whatsapp	73
Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Oleh Validator	82
Lampiran 3 Kisi – Kisi Angket Sebelum Disebarkan	86
Lampiran 4 Pernyataan Angket Sebelum Disebarkan	94
lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Yang Telah Disebarkan.....	101
lampiran 6 Pernyataan Angket Yang Telah Disebarkan	102
Lampiran 7 Data Hasil Penelitian Angket.....	106
lampiran 8 Surat Izin Penelitian	115
lampiran 9 Surat Telah Melakukan Penelitian	116
lampiran 10 SK Pembimbing	117
lampiran 11 Lembar Hasil Penelitan Angket Google Form.....	118

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Setiap orang berhak mendapatkan pembelajaran, apalagi jadi sesuatu kewajiban paling utama pembelajaran dasar. Pembelajaran untuk kehidupan pada umat manusia ialah kebutuhan absolut yang wajib dipadati sejauh hayat. Tanpa pembelajaran sama sekali perihal yang mustahil sesuatu kelompok manusia bisa hidup tumbuh sejalan dengan aspirasi(cita- cita) buat maju, sejahtera serta bahagia bagi konsep pemikiran hidup mereka.

Didalam Qs. Al-Mujadalah ayat 11 di sebutkan:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ
وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ
دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ

INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI

Artinya: “Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: “Berlapang-lapanglah dalam majlis”, maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: “Berdirilah kamu”, maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.”¹

¹ Al Quran Terjemahan. 2015. *Departemen Agama RI*. Bandung: CV Darus Sunnah. Hal 544

Dari firman di atas memberikan gambaran tentang perintah bagi setiap manusia untuk menjaga adab sopan santun dalam suatu majlis pertemuan dan adab sopan santun terhadap Rasulullah SAW. Adapun isi kandung Q.S. Al-Mujadalah ayat 11 ini berhubungan dengan etika dan sopan pendidikan. Dalam pandangan Al-Quran, ilmu adalah keistimewaan yang menjadikan manusia unggul dan melebihi dari makhluk-makhluk lain guna menjalankan kekhalifahan di muka bumi ini. Sementara itu manusia, menurut al-Quran memiliki potensi untuk meraih ilmu dan mengembangkannya dengan seizin Allah. Berkali-kali Allah menunjukkan betapa tinggi derajat dan kedudukan orang-orang yang memiliki ilmu pengetahuan. Ilmu pengetahuan akan mudah diraih dan dipahami dengan baik, apabila hati seorang itu bersih. Dari sinilah para ilmuwan Muslim menerangkan pentingnya Takziah al-Nafs (penyucian jiwa) guna memperoleh hidayah (petunjuk dan pengajaran serta bimbingan Allah).²

Menyadari pentingnya pendidikan, pada Undang-Undang No 20 pada Tahun 2003 mengenai sistem Pendidikan Nasional bahwa:“ Pendidikan Nasional bertujuan meningkatkan kemampuan partisipan didik supaya membentuk manusia beriman serta berakidah kepada Tuhan yang satu atau maha kuasa, berakhlak mulia, waras, berilmu, cakap, kreatif, independen, serta menjadi masyarakat negeri yang demokratis serta peka terhadap tantangan era”. Tujuan pendidikan ialah tujuan yang ingin dicapai dari upaya pendidikan

² Sholeh. 2016. Pendidikan Dalam Al-Quran (Konsep Ta'lim Qs. Al-Mujadalah Ayat 11). *Jurnal Al-Thariqah*, Vol. 1, No. 02. Hal 221

secara merata. Untuk bisa mencapai pembelajaran yang bermutu, pastinya wajib dibopong oleh sistem belajar yang baik.-baik.³

Belajar ialah termasuk divisi dari manusia sebab keadaan tersebut berjalan seumur hidup. Manusia belajar bukan cuma dengan diri dia sendiri melainkan belajar bersama dengan orang-orang lain, daerah tempat mereka tinggal serta pula dengan keadaan yang terdapat di kawasan dekat tempat tinggal. Apabila siswa sudah kejenuhan belajar, bisa berakibat negatif akan hasil belajar. Walaupun waktu yang diperlukan untuk belajar lumayan lama, akan tetapi alhasilnya tidak optimal sebab kondisi yang jenuh.⁴

Pada umumnya aktivitas pendidikan dilaksanakan secara langsung di lokal ruangan kelas, dimana pendidik serta peserta didik bisa berinteraksi langsung. namun semenjak adanya pandemi COVID- 19, proses pendidikan dilakukan dirumah dengan daring. Tepatnya bertepatan pada tanggal 2 Maret tahun 2020, kasus awal COVID- 19 ditemukan di Indonesia. Diketahui juga bertepatan pada 7 september tahun 2020 akumulasi kasus virus COVID- 19 di indoneSIA sudah mencapai 196.989 orang.⁵

Melansir web resmi dari kemendikbud menjelaskan bahwa bersumber pada surat edaran oleh Menteri Pendidikan serta Kebudayaan No 36962 : MPK. A. HK : 2020 pada 17 Maret tahun 2020 mengenai Pembelajaran Daring serta dinas dari Rumah mengenai rangka pencegahan dari Penyebaran

³Ihsan Fuad. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2010). Hal 1-2

⁴ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie. (2020). Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 1. Hal 30

⁵ *Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. (2020). Diakses melalui <https://covid19.go.id/> tanggal 8 september 2020 pukul 11.35

yang namanya Virus covid-19.⁶ Pembelajaran daring ialah pembelajaran yang memakai jaringan internet untuk akses, koneksi, plastisitas, serta keahlian untuk memunculkan bermacam jenis interaksi pendidikan. Pembelajaran daring dapat dikatakan merupakan pendidikan yang sanggup mempertemukan mahasiswa serta dosen untuk melakukan interaksi pendidikan dengan bantuan dari koneksi internet. Untuk melaksanakan sistem pembelajaran daring membutuhkan dukungan perangkat mobile semacam smarphone ataupun handphone, laptop, pc, serta tablet yang bisa dipergunakan buat mengakses data kapan saja serta dimana saja.⁷ Aktivitas perkuliahan secara daring yang sedang berlangsung membuat pendidik memilah aplikasi yang pas untuk keberlangsungan pembelajaran. Perihal ini, sebagian akademi tinggi biasanya menggunakan bermacam aplikasi yang bertabiat umum seperti Zoom meeting, Google Classroom, aplikasi Edmodo, Whatsapp, dan Youtube.⁸ Meskipun pada saat ini pembelajaran daring menjadi solusi untuk mencegah penyebaran virus COVID-19, namun juga memiliki kendala dan juga kesulitan dalam tantangan tersendiri bagi mahasiswa.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada tanggal 01 Desember 2020, peneliti melakukan observasi kepada mahasiswa IAIN Kerinci

⁶ Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi : *Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan*. Diakses Melalui <https://bersamahadapikorona.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderalpendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/> tanggal 8 september 2020 pukul 07.46

⁷ Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6. Nomor 02. Hal 216

⁸ Maulah, S., & Ummah, N. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 2. Hal 50

Jurusan Tadris Biologi. Diketahui bahwa mayoritas mahasiswa tempat tinggalnya berasal dari daerah pedesaan yang masih sulit dan juga terkendala dengan jaringan internet. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa, mengingat materi yang ada yang ditempuh cukup kompleks. Berbeda dengan pembelajaran tatap muka, memahami materi lebih sulit selama pembelajaran daring ini, tidak cukup dengan penjelasan berupa teks saja tetapi membutuhkan beberapa praktik baik di laboratorium maupun di lapangan.

Seluruh dunia merasakan dampak dari pandemi Covid-19, begitu juga dengan mahasiswa IAIN Kerinci pada Jurusan Tadris Biologi. Mengingat perkuliahan tidak lagi dilakukan dengan tatap muka di kampus dan kegiatan pembelajaran yang biasa dilakukan secara langsung didalam suatu ruangan kelas dan terjun kelapangan. Namun sejak pandemi Covid-19 pembelajaran dilakukan dirumah secara daring dengan menggunakan aplikasi pembelajaran yang ada. Dengan pembelajaran daring, tentunya Mahasiswa maupun Dosen diharuskan memiliki akses jaringan internet yang baik. Namun kenyataan, banyak kendala dan kesulitan yang terjadi membuat keberlangsungan kegiatan belajar mengajar menjadi kurang efektif dan tidak berjalan seperti yang diharapkan. Dalam situasi ini seorang pendidik harus mengetahui kesulitan - kesulitan yang di alami oleh peserta didik agar pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka peneliti tertarik melakukan penelitian tentang **Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Minimnya akses internet selama pembelajaran daring
2. Keterbatasan memahami materi selama pembelajaran daring

C. Batasan Masalah

Batasan Identifikasi Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring Selama Di Masa Covid-19 ini antara lain :

1. Hanya sebatas pada kesulitan mahasiswa dalam melaksanakan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19
2. Penelitian dilakukan pada Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci semester 4 dan semester 6

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dirumuskan masalah yaitu :

- a. Bagaimanakah sistem Pembelajaran Daring pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci ?
- b. Bagaimanakah kesulitan yang dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui bagaimanakah sistem Pembelajaran Daring pada Jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci
2. Untuk mengetahui bagaimanakah kesulitan yang dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring

F. Manfaat Penelitian

1. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan untuk mengembangkann pembelajaran daring yang lebih inovatif dan kreatif untuk masa yang akan datang.
2. Penelitian ini diharapkan pendidik dapat merancang suatu model pembelajaran yang tidak terlalu memberatkan mahasiswa dan disesuaikan dengan keadaan dimasa pandemi.
3. Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peserta didik untuk lebih aktif, kreatif dan meningkatkan motivasi belajar dan menjauhi rasa malas.

BAB II

KAJIAN PUSATAKA

A. Pengertian Pembelajaran

Dalam Undang- Undang No 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menjelaskan pendidikan merupakan usaha sadar serta terencana dengan mewujudkan suasana dalam belajar serta proses pendidikan supaya siswa secara aktif meningkatkan kemampuan dirinya guna mempunyai kekuatan kebatinan keagamaan, pengendalian diri, karakter, kecerdasan, akhlak mulia, dan keterampilan yang dibutuhkan dirinya, warga, bangsa serta negara.⁹

Kata pembelajaran memiliki makna“ proses membuat orang melaksanakan proses belajar yang sesuai rancangan’. Pendidikan merupakan sarana guna memungkinkan terbentuknya proses belajar dalam erti pergantian sikap seseorang melalui proses yang dialami yang diciptakan pada rancangan metode pembelajaran.¹⁰

Pembelajaran ialah dukungan yang diberikan pengajar supaya bisa terjadinya proses perolehan ilmu serta pengetahuan, kemampuan keahlian, tabiat, serta pembentukan perilaku pada mahasiswa. guna mempermudah dalam prosesnya sehingga dibutuhkan strategi yang pas.¹¹ Strategi pembelajaran ialah sesuatu metode ataupun tata cara yang dicoba oleh pengajar

⁹ Ruci Pawicara dan Maharani Conilie, *Loc.cit.*, Hal 30

¹⁰ Ngalimun, S.Pd., M.Pd., M.I.Kom. *Strategi Pembelajaran*. (Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu, 2017). Hal 44

¹¹ Mila Yatimatul Isnayni. Wildan Hermansyah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 1. Hal 23

terhadap siswa saat terbentuknya perubahan dalam aspek kognitif, afektif, serta motorik dengan cara yang berkesinambungan.¹²

B. Pembelajaran Daring

Pembelajaran daring mempunyai sejarah ekspedisi yang lumayan panjang sejalan pada perkembangan teknologi. Tetapi demikian terminologi pada pembelajaran daring baru muncul semenjak tahun 1999, pada disaat kata daring digunakan pada awal pertama pada sesuatu seminar mengenai computer-based training atau (CBT) sistem-sistem di Los Angeles, Amerika Serikat. kata lain setelah itu mulai muncul dalam rangka memburu deskripsi akurat, semacam online learning serta virtual learning. Terdapat jua yang menyebutnya bersama dengan istilah pembelajaran dengan jarak jauh serta pengajaran berbasis website. Dari perkembangan yang sedang terjalin juga menimbulkan adanya sebagian definisi pada pembelajaran daring.

Pembelajaran daring dapat didefinisikan suatu media guna proses pembelajaran dengan jarak jauh yang bisa dijadikan sebagai fitur penunjang metode belajar mengajar yaitu baik resmi ataupun informal, serta bisa menutupi sebagian permasalahan semacam waktu serta jarak, yang dilaksanakan dengan memakai media elektronik, seperti internet, ektsranet, CDROM, DVD, Televisi, Hp, dan lain sebagainya.

Pembelajaran daring bertantangan dengan pembelajaran yang dilakukan secara konvensional. Pembelajaran dengan konvensional ialah proses pembelajaran yang dilaksanakan dengan mencampurkan satu ataupun lebih tata

¹² Ibid. Hal 23

cara pembelajaran serta pendidik memiliki kedudukan berarti dalam pendekatan ini, ada pula tata cara yang digunakan berbentuk uraian secara tatap muka, pemberian tugas dan tanya jawab.

Secara komprehensif perbandingan antara metode pembelajaran tradisional dengan metode pembelajaran daring jua sudah diidentifikasi yaitu pendidikan daring bisa dipandang seperti salah satu keutamaan kompetitif pada institusi pendidikan. Kemudahan buat pengaksesan data yang diperlukan oleh mahasiswa baik data baru ataupun yang lama sekali dan fleksibilitas serta efisiensi waktu, tempat bakal memberikan kemudahan untuk mahasiswa serta menjadi suatu energi tarik para unggulan mahasiswa pada nantinya.¹³

a. Sistem Pembelajaran Daring Untuk Mahasiswa

Keterkaitan antara hadirnya mahasiswa dikelas dengan tingkatan kepuasannya dalam menjajaki pembelajaran ialah aspek yang bernilai dalam institusi akademi tinggi. lingkungan belajar yang tunjang ialah salah satu yang wajib dicermati oleh para dengan tenaga pendidik supaya mahasiswanya bisa mencapai dalam kesuksesan belajar. dalam hal ini menunjukkan kalau lingkungan belajar pas dan cocok dengan kepribadian serta atensi mahasiswa yang hendak menimbulkan semangat dan menjadi motivasi belajar tertentu untuk mahasiswa.¹⁴

Perkuliahan online ataupun daring ialah salah satu wujud pemanfaatan dari internet yang bisa menambah kedudukan mahasiswa pada proses

¹³ Budhianto, B. (2020). Analisis Perkembangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning). *Jurnal Agriwidya*. Vol. 1. No. 1 . Hal 12-14

¹⁴ Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Volume. 4. Nomor. 1. Hal 39

pembelajaran. Perkuliahan online jua wajib didukung dengan akses internet secara normal sebab akses internet dapat terhubung ataupun terkoneksi dengan fitur lain, sehingga dengan itu wajib memiliki akses yang normal supaya seluruh aktivitas- aktivitas serta proses pendidikan bisa berjalan dengan mudah. Mahasiswa juga harus mempunyai ketrampilan mengenai metode belajar, proses berpikir, sampai memotivasi diri guna meraih tujuan dalam belajar.¹⁵ Pembelajaran daring membolehkan mahasiswa mempunyai keleluasaan waktu dalam belajar sehingga bisa belajar kapanpun serta dimanapun. Tidak hanya itu, mahasiswa bisa berhubungan dengan dosen memanfaatkan sebagian aplikasi semacam e- classroom, video conference, telepon ataupun live chat, zoom ataupun juga lewat whatsapp group. Aktivitas pembelajaran tersebut ialah suatu inovasi pendidikan guna menjawab tantangan bakal ketersediaan sumber dalam belajar dengan variatif. Keberhasilan dari sesuatu model maupun fitur media pembelajaran bergantung dari ciri peserta didiknya. Dari seluruh literatur mengindikasikan jika tidak seluruh mahasiswa bakal sukses dalam yang namanya pembelajaran online, dengan itu diakibatkan berbagai faktor lingkungan belajar serta ciri dari peserta didik itu sendiri. Salah satu keberhasilan dalam mencapai pembelajaran ialah terpaut dengan motivasi yang ada pada mahasiswa jika motivasi merupakan suatu konstruksi teoretis guna menarangkan inisiasi, arah, keseriusan, intensitas, dan kualitas sikap,

¹⁵ Ibid. Hal 39

terutama sikap yang yang ditunjukkan pada tujuan.¹⁶ Dengan adanya motivasi, memberikan dorongan pada aksi yang bertujuan untuk arah yang di impikan Baik raga ataupun mental, sehingga kegiatan menjadi bagian yang berarti dalam motivasi. Motivasi bisa mempengaruhi apa yang kita pelajari, dengan bagaimana kita dalam belajar, serta kapan kita memilah buat belajar. Tidak hanya itu, merancang lingkungan dalam belajar bisa memotivasi siswa dan menarik atensi untuk siswa tersebut.¹⁷

b. Manfaat Pembelajaran Daring

Manfaat dalam pembelajaran daring bisa mengakomodasi kebutuhan belajar untuk mahasiswa, Memberikan efisiensi dalam Waktu serta biaya untuk administrasi penyelenggarannya, yang bisa bersifat fleksibel yang menghabiskan waktu serta tidak mengeluarkan pengeluaran biaya anggaran. Bahan Belajar nantinya yang bisa diakses dari mana saja dan sanggup menjangkau pembelajaran dengan yang jauh cakupan lebih luas.

Adapun manfaat pembelajaran daring bisa dilihat dari 2 sudut, yaitu:

1. Dilihat pada sudut mahasiswa yang di antaranya yaitu :

- a) Belajar di sekolah kecil pada daerah miskin guna menjajaki matapelajaran tertentu yang dalam hal tidak sanggup oleh sekolahnya.
- b) Menjajaki program pembelajaran keluarga di rumah(home schooling) guna menekuni modul pendidikan yang tidak sanggup diajarkan oleh

¹⁶ Yani. F., Dkk. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*: Vol. 6. No. 2. Hal 167

¹⁷ Ibid. Hal 167

para ibu dan bapaknya, semacam bahasa asing serta keahlian di bidang pc/ komputer.

- c) Merasa phobia dengan sekolah, maupun mahasiswa yang sedang dirawat dirumah sakit maupun di rumah, yang tidak kuliah namun berminat dengan melanjutkan pendidikannya, yang dikeluarkan dari kampus, maupun mahasiswa yang ada di bermacam wilayah amaupun yang terletak di luar indonesia.
 - d) Tidak tergalang di sekolah konvensional guna memperoleh pendidikan.
2. Dari pandangan Dosen, pembelajaran daring banyak membagikan keuntungan untuk dosen, paling utama yang berkaitan yaitu, dengan:
- a) Lebih gampang melaksanakan pemutakhiran bahan- belajar yang merupakan tanggung jawabnya cocok dengan tuntutan pada perkembangan pada keilmuan yang akan terjadi.
 - b) Mengembangkan diri ataupun mengadakan riset guna kenaikan wawasan sebab waktu luang dipunyai relatif lebih dari banyak.
 - c) Mengendalikan aktivitas belajar mahasiswa.
 - d) Mengecek apakah mahasiswa semua sudah mengerjakan soal latihan sesudah menekuni topik tertentu.
 - e) Mengecek jawaban mahasiswa serta memberitahukan hasil dari soal yang tealh dikerjakan kepada mahasiswa.¹⁸

¹⁸ Ibid. Hal 311-1 312

Pembelajaran daring ini memberikan faedah dalam menyediakan akses dalam belajar untuk seluruh orang, sehingga akan menghapus kendala yang secara wujud sebagai faktor guna belajar didalam ruang lingkup didalam kelas, apalagi perihal tersebut dipandang selaku suatu yang efisien guna diterapkan khususnya pada akademi besar, tetapi tidak dapat dipungkiri kalau tidak seluruh pembelajaran bisa dipindahkan kedalam lingkungan pembelajaran yang dilakukan secara online.¹⁹

c. Kekurangan & Kelemahan Pembelajaran Daring

Adapun kekurangan dalam proses pendidikan daring ini ialah:

1) Keterbatasan dalam layanan internet

Adanya mahasiswa menghadapi kesusahan sinyal di tiap daerah, serta jikapun terdapat sinyal yang di dapatkan sangat lemah serta ditambah lagi intruksi yang diberikan dosen yang kurang dimengerti oleh mahasiswa.

2) Pembiayaan dalam pendidikan yang meningkat

Adapun tantangan selanjtnya yaitu hambatan dalam pembiayaan dari pembelajaran daring. Mahasiswa mengungkapkan untuk buat menjajaki pembelajaran daring, mereka wajib mengeluarkan bayaran yang lumayan mahal guna membeli sebuah kuota internet,serta pemakaian aplikasi pada

¹⁹ Fitriyani, dkk. Op.cit. hal 166

pembelajaran daring memakai konferensi video memerlukan bayaran yang lumayan mahal.²⁰

dan adapun kelemahan dari proses pembelajaran daring ialah:

1) Kurangnya dalam memahami aplikasi yang digunakan

Adanya dari mahasiswa yang terdapat kurang memahami aplikasi dalam pembelajaran daring, dalam hal ini diakibatkan minimnya rasa ingin ketahui dari mahasiswa terhadap aplikasi apa yang diperlukan guna proses interaksi seperti digital sepanjang pembelajaran daring, yang dampaknya media tersebut sanggup dalam mengurangi interaksi secara langsung dari antara dosen serta mahasiswa.

2) Adanya tidak mencantumkan sumber dari kutipan dalam melakukan pengerjaan tugas

Yaitu sebagian mahasiswa menyalin dari pekerjaan orang di dalam internet, itu menjadi kelemahan dalam melakukan pembelajaran daring. Oleh sebab itu, butuh adanya dari kebijakan khusus guna menanggulangi perihal tersebut.²¹

d. Kesulitan Belajar Daring Mahasiswa

Semenjak pandemi covid- 19 merebak di segala dunia ini, termasuk indonesia, pemerintah melaksanakan seluruh metode guna menghindari penyebarannya, ialah salah satunya dari pesan edaran kementerian yaitu

²⁰ Imam, M Legistiawan. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar. Hal 10

²¹ Arosyd & Mohammad I,L. 2020. Analysis Of Weaknesses And Strengths Online Learning Faculty Of Letters State University Of Malang. *Journal DaFIIna-journal Deutsch Als Fremdsprache In Indonesia*, 4(2). Hal 17

pendidikan serta kebudayaan(kemendikbud), rektorat dalam pendidikan besar nomor 1 tahun 2020 tentang penangkalan penyebaran corona virus disease(covid- 19) di akademi besar. Pesan edaran tersebut dari pihak kemendikbud membagikan intruksi kepada akademi tinggi buat guna menyelenggarakan pendidikan jarak jauh serta menganjurkan mahasiswa guna belajar dari rumah.²² Terdapatnya pembelajaran daring membuat pendidik serta mahasiswa merasa adanya tidak aman. Dalam penerapannya, pembelajaran daring diketahui masih banyak dari segala hambatan nya.

Dalam penerapan kuliah online tidak terlepas dari hambatan serta kesusahan. proses perkuliahan daring pasti banyak kesulitan yang dialami mahasiswa, ini bisa dilihat dari sebagian mahasiswa tidak menajaki proses kuliah daring sehingga dosen tidak dapat memonitor serta jua mempunyai akibatnya pada hasil dari belajar mahasiswa. Dikenal, jika keberhasilan proses pendidikan bisa dilihat dari adanya prestasi belajar untuk dicapai dari mahasiswa. ini menjdi atau bisa dilema untuk para pendidik buat bisa mengimplementasikan kuliah secar daring(online). Bila dibanding dari kuliah secara tatap muka, hasil belajar dari mahasiswa bisa dikatakan lebih baik.²³ dosen yang efisien sudah sanggup menciptakan hasil yang di iimpikan dalam tugasnya selaku akdemisi. Mahasiswa mempunyai harapan yang akan menjadi tujuan akan diselengaranya proses dari pendidikan pada

²² Handarini, O. I. & Wulandari, S.S. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantorang (JPAP)*, 8(3), 496-503. Hal 496

²³ Turmuzi, M,dkk, 2021. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 900-910. Hal 902

universitas. Target pendidikan jadi sesuatu perihal yang berarti dipertimbangkan oleh setiap dosen sehingga pada transfer ilmu jadi lebih baik serta bermutu besar. Jadi pendidik/ dosen wajib dapat menolong mahasiswa keluar yang namanya kesusahan yang dialami pada saat dikala proses dalam pembelajaran.

e. Sistem Imun Pada Mahasiswa

Sistem imun pada tubuh ialah benteng bagi tubuh dalam mengalami berbagai ragam patogen ataupun mikroorganisme seperti parasit yang bisa memunculkan penyakit pada badan kita. Patogen berbentuk virus, kuman, fungi, protozoa serta cacing menjadikan badan kita seperti sel inang, sehingga badan kita lama- lama melemah, sakit serta bisa memunculkan kematian apabila sistem imunitas yang ada pada badan kita yang terus melemah.

Sistem imunitas ialah sistem pertahanan ataupun imunitas tubuh yang mempunyai kedudukan dalam menghancurkan benda yang asing ataupun sel abnormal dapat dan yang merugikan yang ada pada tubuh. Sistem imunitas berupa sel tertentu itu yang berperan seperti pertahanan pasukan yang ada pada tubuh dalam memerangi seperti patogen yang ini berpotensi menimbulkan kendala pada tubuh.²⁴

Pada di masa pandemi covid- 19 saat ini ini kita wajib melindungi kesehatan badan supaya bebas dari yang namanya bermacam virus yaitu virus corona. Jadi sistem imun sangat berarti untuk tubuh manusia supaya

²⁴ Ibid. Hal 2-3

bebas dari bermacam virus ataupun penyakit pada yang ada pada tubuh. Salah satu nya dalam yang namanya menjaga imunitas yang merupakan menjaga pola dalam hidup sehat dengan senantiasa olahraga, serta mengomsumsi santapan bergizi serta istirahat ddengan cukup.

f. Pemahaman Mahasiswa

Pemahaman dari seseorang mahasiswa terhadap sesuatu konsep ialah hasil dari kegiatan pencapaian mental dari mahasiswa dalam menguasai suatu konsep yang diartikan. Apabila seorang menguasai sesuatu ide ataupun gagasan sebab sudah melaksanakan yang namanya berfikir tentang ide ataupun gagasan tersebut.²⁵ Pemahaman konsep mempunyai yaitu peranan yang sangat berarti dalam aktivitas belajar mengajar serta dasar dalam menggapai hasil belajar. mengenai kurang baik dari kurang yang adanya penjelasan dalam menguasai konsep merupakan adanya kesalahan pada konsep yaitu yang tidak cocok dengan penafsiran ilmiah terlebih lagi tidak mengerti mengenai konsep sama sekali.

Dalam menanamkan sesuatu konsep pelajaran pada seorang dosen butuh mengajarkannya didalam konteks nyata dengan mengaitkan pada lingkungan dekat maupun dengan mengaitkan dari kehidupan mahasiswa pada setiap harinya. dengan itu, akan dapat meningkatkan keterampilan berfikir mahasiswa serta menambah pennjelasan dari teori terhadap modul yang diajarkan. Dalam menguasai konsep, mahasiswa tidak cuma sebatas memahami saja namun jua wajib bisa menghubungkan satu konsep dari dan

²⁵ Enny, Listiawati. (2015). Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Pada Konsep Grup. *APOTEMA. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 2. Hal 76

dengan konsep dari yang lainnya.²⁶ Mahasiswa jua bisa melaksanakan belajar mandiri dengan inisiatif sendiri dikala diluar pada jam perkuliahan supaya mahasiswa bisa memotivasi dengan diri sendiri serta sanggup dan yakin atas hasil yaitu dari pencapaian sepanjang belajar.

g. Keluarga

Didalam pembelajaran secara daring, support dari sebuah keluarga sangatlah berarti guna keberlangsungan proses dalam pembelajaran mahasiswa. adanya atensi serta support dari orang tua/ kerabat terdekat membuat mahasiswa termotivasi jua mengikuti perkuliahan yang dilakukan secara daring. seperti dalam yaitu memenuhi kuota dalam internet yang nantinya digunakan guna mengakses perkuliahan secara daring. dari hasil yang diperoleh dalam wawancara oleh Dhitaningrum dkk (2013) jika siswa mempunyai persepsi terhadap support sosial keluarga bakal mempunyai motivasi yaitu motivasi belajar yang cukup tinggi.

Motivasi belajar merupakan salah satu aspek guna keberhasilan dalam mengikuti pembelajaran daring, pada saat ini di lingkungan yang lagi menggunakan teknologi sangat butuh sekali motivasi belajar untuk proses pembelajaran. Motivasi belajar bagi Uno(2016) memilki dua (2) aspek, ialah:

1. Aspek intrinsik, ialah berbentuk hasrat serta kemauan guna untuk sukses, adanya dorongan serta kebutuhan belajar, adanya harapan serta cita- cita

²⁶ Aidil, A. & Darius, R. (2020). Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Mata Kuliah Fisiologi Tumbuhan. *Quantum. Jurnal Inovasi Pendidikan Sainns*. Vol. 11. No. 1. Hal 19

untuk masa depan, aktivitas belajar yang bakal dibuat secara dengan menarik, sertalingkungan dalam belajar yang dibuat kondusif.

2. Aspek ekstrinsik, ialah berupa adanya seperti penghargaan setelah sehabis melaksanakan aktivitas belajar, aktivitas belajar di buat secara menarik serta jua lingkungan yang lebih kondusif sehingga mengizinkan belajar secara baik.²⁷

Dengan terdapatnya support sosial yaitu dari keluarga baik itu dari orangtua, kerabat, saudara serta sahabat dekat membuat mahasiswa termotivasi untuk dalam hal belajarnya serta pula dapat berdampak baik bagi diri mahasiswa nantinya.

C. Covid-19

Penyakit Corona pada virus 2019(COVID- 19) merupakan penyakit meluas yang diakibatkan oleh sindrom respirasi kronis Coronavirus 2(SARS-CoV- 2). Penyakit ini awal kali diidentifikasi bulan Desember pada tahun 2019 di Wuhan, ibu dari kota di provinsi Hubei, China, serta semenjak itu menyebarlah secara global, menyebabkan pandemi dari corona virus yang tengah berlangsung. Indikasi universal kala terjangngkit dengan virus ini ialah demam, batuk, serta sesak nafas. Indikasi lain pula bisa dialami seperti perih otot, adanya dahak, diare, sakit kerongkongan, kehilangan bau, serta sakit perut. Sedangkan sebagian besar permasalahan menyebabkan indikasi ringan,

²⁷Nadya N. R. (2020) Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal Of Education And Teaching*. Vol. 1. No. 2. Hal 149

sebagian tumbuh dengan menjadi pneumonia dari virus serta kegagalan dari multi-organ.

Bertepatan pada 4 April tahun 2020 kemudian, lebih dari satu juta lebih permasalahan sudah dilaporkan. Dari 2 ratus negeri serta daerah, menyebabkan lebih dari lima puluh delapan ribu sembilan ratus kematian, serta lebih dari dua ratus dua puluh enam orang sudah pulih..²⁸ Covid-19 (Coronavirus Disease 2019) merupakan sebuah virus yang menyerang pernafasan manusia. Corona virus merupakan keluarga virus yang menyebabkan penyakit mulai dari gejala ringan hingga berat, jenis coronavirus diketahui menyebabkan penyakit yang dapat menimbulkan gejala berat seperti Middle East Respiratory Syndrome (MERS) dan Severe Acute Respiratory Syndrome (SARS).

Sebagian hal yang wajib dicoba dalam menghindari virus ini ialah senantiasa melaksanakan kebersihan tangan memakai hand sanitizer bila tangan tidak kelihatan kotor ataupun mencuci tangan dengan disabun bila tangan kelihatan kotor, menjauhi memegang mata, hidung serta mulut, terapkan etika dengan batuk ataupun bersin dengan yaitu menutup hidung serta mulut dari lengan atas pada bagian dalam ataupun tisu, kemudian buanglah tisu pada tempat sampah, pakailah masker seperti medis bila mempunyai indikasi pernafasan serta menerapkan kebersihan tangan sehabis membuang masker, melindungi jarak (minimum 1 meter) dari manusia atau orang yang sedang mengalami gejala kendala pernafasan).

²⁸ Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Volume. 7. Nomor. 6. Hal 557

Akibat dari adanya virus COVID- 19, tersebut, menimbulkan perekonomian yang ada di Indonesia jadi merosot, menjatuhkan nilai ganti rupiah, harga benda naik, lebih-lebih alat kesehatan. dalam hal ini pula berakibat pada sistem pada pendidikan yang ada di Indonesia.²⁹ Penyebaran virus ini sangat masif mendesak pemerintah guna mengeluarkan kebijakan mengenai social distancing serta physical distancing untuk menghindari penularan virus corona yang lebih massif serta meluas. Kebijakan ini akan diberlakukan secara yaitu nasional sehingga nantik tidak cuma berakibat pada daerah yaitu yang terpapar saja, tetapi jua di segala daerah yang itu sudah terkena dampak. Kebijakan tersebut jua sudah di implementasikan dari penyelenggaraan yaitu pendidikan Nasional, dengan dikeluarkannya Pesan Edaran Mendikbud No 3 pada tahun 2020 mengenai Pencegahan atau penghindaran Covid- 19 pada Satuan di Pendidikan, serta Pesan Edaran No 4 pada Tahun 2020 mengenai Penerapan Kebijakan dalam Pendidikan pada Masa Darurat dari adanya Penyebaran Coronavirus-Dease(Covid- 19). Langkah tersebut dicoba guna menekan serta meminimalisir angka penderita yang terpapar dari virus covid-19.³⁰

D. Penelitian Yang Relevan

Penelitian yang relevan di jelaskan disini dengan maksud untuk menghindari duplikasi pada desain dan temuan penelitian. Disamping itu untuk menunjukkan keaslian peneliti bahwa topik yang diteliti belum pernah diteliti

²⁹ *Ibid.* Hal 310

³⁰ Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*. Vol. 07. No. 01. Hal 198-199

oleh peneliti lain dalam konteks yang sama. Berdasarkan penelitian-penelitian sebelumnya, ada penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain :

1. Ali Sadikin dan Afreni Hamidah (2020) dengan judul “Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)”.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) mahasiswa telah memiliki fasilitas-fasilitas dasar yang dibutuhkan untuk mengikuti pembelajaran daring; (2) pembelajaran daring memiliki fleksibilitas dalam pelaksanaannya dan mampu mendorong munculnya kemandirian belajar dan motivasi untuk lebih aktif dalam belajar; dan (3) pembelajaran jarak jauh mendorong munculnya perilaku social distancing dan meminimalisir munculnya keramaian mahasiswa sehingga dianggap dapat mengurangi potensi penyebaran Covid-19 di lingkungan perguruan tinggi.

Adapun perbedaannya dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Ali Sadikin dan Afreni Hamidah untuk memperoleh gambaran pelaksanaan pembelajaran daring di Prodi Pendidikan Biologi FKIP Universitas Jambi sebagai upaya menekan penyebaran covid-19 di Perguruan Tinggi. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan untuk mengidentifikasi hambatan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Persamaan penelitiannya adalah sama-sama menelaah pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

2. Hasil penelitian Ruci Pawicara dan Maharani Conilie (2020). Penelitian ini berjudul “Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19”.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa mahasiswa mengalami kejenuhan belajar dikarenakan berbagai faktor. Faktor-faktor tersebut antara lain media atau materi yang kurang menarik sehingga penyajian materi selama proses pembelajaran daring dilakukan secara monoton. Banyaknya tugas yang diberikan dengan disertai pemberian materi tanpa penjelasan mendalam. Hal tersebut menimbulkan ketidakpahaman materi pada mahasiswa. Akibatnya, timbul rasa malas, kehilangan semangat, stress, susah tidur, lelah dan bosan terhadap materi kuliah selama pembelajaran daring. Hal tersebut menyebabkan kejenuhan belajar pada mahasiswa. Selain itu pengaruh lingkungan belajar dirumah yang kurang mendukung seperti ramai, berisik, dan tidak nyaman juga menimbulkan kejenuhan dalam belajar.

Adapun perbedaan antara penelitian di atas dengan penelitian yang peneliti lakukan adalah penelitian Ruci Pawicara dan Maharani Conilie menganalisis pembelajaran daring terhadap kejenuhan belajar mahasiswa Tadris Biologi IAIN Jember ditengah pandemi COVID-19. Sedangkan penelitian yang peneliti lakukan yaitu untuk mengidentifikasi hambatan mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19. Adapun persamaan penelitiannya adalah sama-sama meneliti proses pembelajaran daring selama pandemi covid-19.

3. Hasil penelitian Hariyanti dkk (2020). Penelitian ini berjudul “Identifikasi Hambatan Mahasiswa dalam Pelaksanaan Pembelajaran Biologi Secara Daring Selama Pandemi Covid-19 di Kabupaten Jember.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hambatan mahasiswa biologi dalam pembelajaran daring selama covid-19 dapat dikelompokkan menjadi aspek faktor internal dan eksternal yaitu dengan indikator, hambatan fisik, psikis, pendidik (dosen), fasilitas, keluarga dan kegiatan lain. Secara umum, yang menjadi penghambat yang paling dirasakan oleh mahasiswa biologi ialah terletak pada kuota internet, pelaksanaan praktikum dan pemahaman materi.

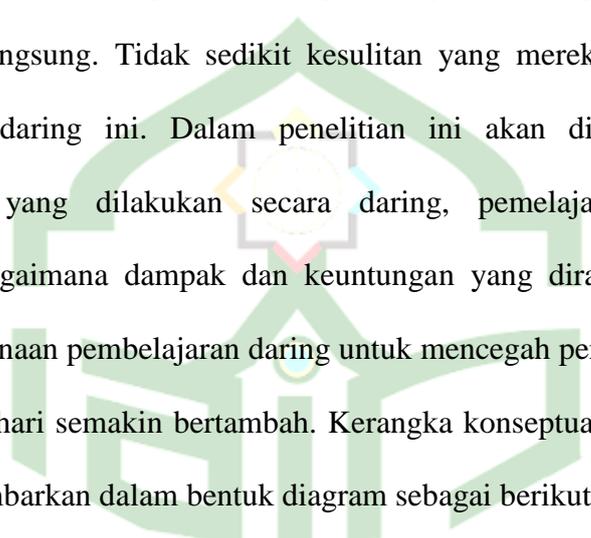
Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah sama - sama mengkaji tentang kendala mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama covid-19. Teknik pengumpulan data menggunakan angket dan wawancara. Berdasarkan analisis data juga menggunakan analisis deskriptif persentase untuk menghitung skor dan rata - rata persentasenya.

Perbedaan penelitian ini dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada metode dan subjek penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan survey, sedangkan peneliti menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. subjek penelitian ini ialah mahasiswa biologi yang ada di perguruan tinggi jember yaitu IAIN Jember, Universitas Negeri Jember, Universitas Islam Jember, Universitas Muhammadiyah Jember dan IKIP

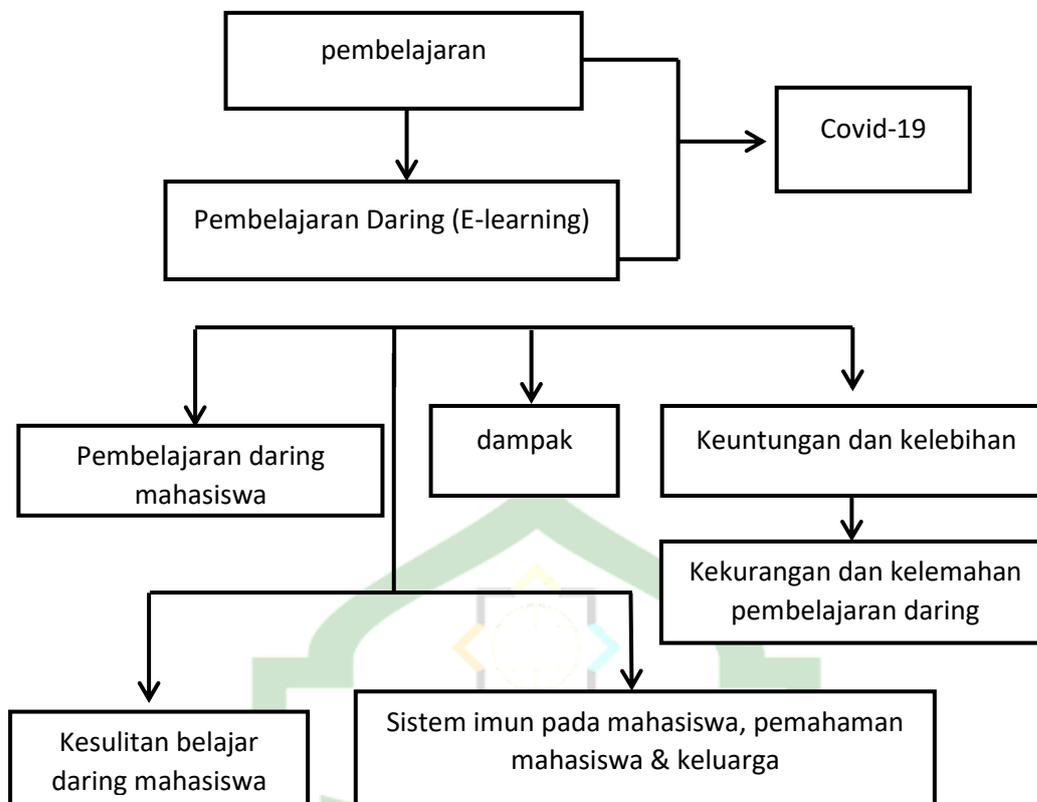
PGRI. Sedangkan subjek yang akan peneliti gunakan adalah Mahasiswa IAIN Kerinci khususnya jurusan Tadris Biologi.

E. Kerangka Konseptual

Semenjak di berlakukannya pembelajaran daring untuk semua mahasiswa dan semua perguruan tinggi termasuk mahasiswa IAIN Kerinci jurusan tadris biologi telah menyebabkan perubahan yang cukup besar. Mereka harus beradaptasi dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemi covid-19 berlangsung. Tidak sedikit kesulitan yang mereka rasakan selama pembelajaran daring ini. Dalam penelitian ini akan dipaparkan tentang pembelajaran yang dilakukan secara daring, pembelajaran daring bagi mahasiswa, bagaimana dampak dan keuntungan yang dirasakan mahasiswa selama pelaksanaan pembelajaran daring untuk mencegah penyebaran covid-19 yang semakin hari semakin bertambah. Kerangka konseptual dalam penelitian ini dapat digambarkan dalam bentuk diagram sebagai berikut :



INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
K E R I N C I

Bagan 1: Kerangka konseptual

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang dilakukan untuk mengetahui nilai variabel mandiri, baik satu variabel atau lebih (independent) tanpa membuat perbandingan atau penghubungan dengan variabel lain.³¹ Pendekatan kuantitatif menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.³²

Jenis penelitian ini digunakan untuk mengidentifikasi hambatan mahasiswa Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 yang dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka-angka sehingga memungkinkan digunakan analisis statistik, yang kemudian dideskripsikan.

B. Waktu Dan Tempat Penelitian

1. Tempat penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di lingkungan kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci, JL. Pelita IV, Sumur Gedang, Kerinci, Jambi, kampus 2 pada jurusan Tadris Biologi semester 4 dan semester 6.

2. Waktu penelitian

³¹ Siregar Syofian. *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual Dan Aplikasi SPSS Versi 17*. Jakarta: Bumi Aksara, 2017. Hal 15

³² Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta, 2005, hal. 12

Waktu yang digunakan peneliti untuk penelitian ini dilaksanakan sejak tanggal dikeluarkannya izin penelitian dalam kurun waktu lebih kurang 2 (dua) bulan. 1 bulan pengumpulan data dan 1 bulan pengolahan data yang meliputi penyajian dalam bentuk proposal dan bimbingan langsung

C. Populasi Dan Sampel

1. Populasi penelitian

Dalam metode penelitian kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek yang menjadi sasaran penelitian. Populasi artinya jumlah keseluruhan objek penelitian. Hadari Nawawi mengartikan populasi sebagai semua objek penelitian yang bisa saja berwujud manusia, benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, gejala, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber data yang memiliki karakteristik tertentu di dalam suatu penelitian.³³ Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester 4 & semester 6, yang jumlah keseluruhan mahasiswa sebanyak 140 mahasiswa dengan masing-masing kelas seperti tampak pada tabel berikut.

Tabel 3. 1 Populasi Penelitian

Semester	Jumlah Populasi			
	Lokal A	Lokal B	Lokal C	Jumlah
4	26	23	23	72
6	24	17	27	68
Jumlah keseluruhan				140

³³ Mahdi Adnan, Mujahidin. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA, 2014. Hal 110

2. Sampel

Sampel adalah suatu prosedur pengambilan data dimana hanya sebagian populasi saja yang diambil dan dipergunakan untuk menentukan sifat serta ciri yang dikehendaki dari suatu populasi.³⁴

Dalam penelitian ini teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti adalah *teknik purposive sampling*. Dimana teknik ini disebut juga teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu. Pertimbangan tertentu ini, misalnya orang tersebut yang dianggap paling tahu tentang apa yang kita harapkan, atau mungkin dia sebagai pengguna sehingga akan memudahkan peneliti menjelajahi objek.³⁵

Alasan peneliti menggunakan *teknik purposive sampling* karena sampel yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu mahasiswa Tadris Biologi semester 4 (empat) & semester 6 (enam) yang dianggap paling mengetahui bagaimana proses pelaksanaan pembelajaran daring mahasiswa Tadris Biologi, karena mereka sudah menjalani perkuliahan secara daring tersebut dari awal Tahun 2020 dan hingga sekarang masih diberlakukannya proses pembelajaran secara daring. Untuk menentukan jumlah sampel yang akan diambil penelitian ini menggunakan rumus slovin.

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan :

n : Sampel

N : Jumlah populasi

³⁴ Siregar Syofian. Op.Cit., Hal 57

³⁵ Sugiono, *Metode Penelitian Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: Alfabeta, 2018. Hal.

e : Perkiraan tingkat kesalahan “catatan umumnya dipergunakan 1 % (0,01), 5 % (0,05), 10 % (0,1)” catatan dapat dipilih oleh peneliti.³⁶

Yang ditetapkan peneliti adalah tingkat kesalahan 10 % (0,1) dari jumlah populasi sebanyak 140 mahasiswa, maka besarnya sampel penelitian ini adalah :

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot (0,1)^2}$$

$$n = \frac{140}{1 + 140 \cdot 0,01}$$

$$n = \frac{140}{2,4}$$

$$= 58,335 \longrightarrow \pm 60 \text{ Mahasiswa}$$

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data sangat diperlukan dalam suatu penelitian karena hal tersebut digunakan untuk mendapatkan data yang akan diolah sehingga bisa ditarik kesimpulan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu :

1. Angket

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan

³⁶ Silaban, B., Tarigan, G., & Siagian, P. (2014). Aplikasi Mann-Whitney Untuk Menentukan Ada Tidaknya Perbedaan Indeks Presestasi Mahasiswa Yang Berasal Dari Kota Medan Dengan Luar Kota Medan. *Saintia Matematika*, 2(2), 173-187. Hal 174

tertulis kepada responden untuk di jawabnya.³⁷ Tujuan penyebaran angket ialah mencari informasi yang lengkap mengenai suatu masalah dan responden tanpa merasa khawatir bila responden memberikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar.³⁸

Angket dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui bagaimana kesulitan yang dihadapi Jurusan Tadris Biologi mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring

2. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi (1986), observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis, dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan. Teknik pengumpulan data dengan observasi di gunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang di amati tidak terlalu besar.³⁹

Dimasa pandemi covid-19, perkuliahan tidak dilakukan secara tatap muka lagi, dan untuk tahap awal digunakan observasi melalui aplikasi berupa whatsapp untuk memudahkan peneliti mendapatkan informasi yang ingin diteliti.

3. Study Pustaka

Studi kepustakaan merupakan sesuatu studit yang digunakan untuk mengumpulkan data serta informasi dengan dorongan bermacam material

³⁷ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA, 2018. Hal 193

³⁸ Riduwan. 2013. *Metode Dan Teknik Menyusun Tesis*. Bandung: Alfabeta. Hal 99.

³⁹ Ibid. Hal 196

yang terdapat di dalam pustakaan semacam dokumen, novel, majalah, kisah sejarah serta lain sebagainya.

Studi dalam kepustakaan merupakan studi atau riset yang menekuni bermacam buku rujukan dan hasil riset sebelumnya yang sejenis dan bermanfaat guna memperoleh landasan teori yang menenai permasalahan yang nantinya bakal diteliti.⁴⁰ Sumber data yang membantu menjadi objek dalam penelitian ini adalah jurnal karya ilmiah. Jadi peneliti menggunakan buku, skripsi dan artikel-artikel karya ilmiah berupa jurnal dari berbagai penelitian yang telah diteliti sebelumnya untuk membantu dan mendukung berbagai sumber yang peneliti gunakan.

E. Instrumen Penelitian

Untuk menggunakan metode pengumpulan data yang telah ditentukan dibutuhkan alat yang dipakai untuk mengumpulkan data, alat itulah yang disebut sebagai instrumen.⁴¹ Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati. Dari pengertian tersebut dapat dipahami bahwa instrumen merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam menggunakan metode pengumpulan data secara sistematis dan lebih mudah. Instrumen penelitian menepati posisi teramat penting dalam hal bagaimana dan apa yang harus dilakukan untuk memperoleh data di lapangan. Adapun instrumen yang peneliti gunakan adalah sebagai berikut :

⁴⁰ Sari, M., & Asmendri, A. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53. Hal 43

⁴¹ Ibid. Hal 148

- a. Angket
- b. Observasi

Dari instrumen di atas, yang disajikan instrumen utama dan pokok adalah angket, sedangkan instrumen penelitian lainnya merupakan pelengkap untuk memperkuat dan mendukung data yang diperoleh melalui angket.

Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan skala likert (*Likert*) teknik skala likert yaitu teknik menggali informasi yang berusaha mengukur sikap atau keyakinan individu, disebut skala pendapat (*opinioner*) atau skala sikap.

Tabel 3. 2 Skort Skala Likert

No	Pilihan Jawaban	Kode	Skor/Nilai	
			+	-
1	Sangat Setuju	SS	5	1
2	Setuju	S	4	2
3	Netral	N	3	3
4	Tidak Setuju	TS	2	4
5	Sangat Tidak Setuju ⁴²	STS	1	5

Adapun angket yang digunakan dalam penelitian ini di adaptasi dan dimodifikasi dari skala yang diperoleh dari penelitian Maria Goretty Sarahutu dengan variabel Pembelajaran Online Mahasiswa⁴³ dan Lukman Hadi dengan variabel Persepsi Pembelajaran Daring⁴⁴ Selbihnya telah dimodifikasi oleh penulis sendiri.

⁴² Tukiran, taniredja. 2014. Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar). Bandung: Alfabeta. Hal 46

⁴³ Goretty S., M. 2020. Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Unversitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Hal 25-26

⁴⁴ Hadi, Lukman. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi. *Jurnal Zarah*. Vol. 8. No. 2. Hal 57-58

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Angket Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor internal	Hambatan fisik	Kesehatan	-	35,40	2
	Hambatan psikis	a. Kognitif	1,2,3,3 4,13,46	4,11,24, 28	10
		b. Afektif	22,27,2 9,36,39	12	6
Faktor eksternal	Pendidik/ dosen	a. Penyampaian Materi	9,16,17 ,18,19	20,21	7
		b. Tugas	5,6,7,2 5,37	26	6
		c. Praktikum	47	-	1
	fasilitas	a. Kuota Internet	-	15,43,4 4	3
		b. Perangkat	38,30,3 1	-	3
		c. Akses Internet	-	14,23,4 2,41,45	5
		d. Buku/ Referensi	8,10	33,4 8	4
	keluarga	Orang tua/ saudara laki-laki/saudara perempuan	32	-	1
Jumlah keseluruhan			28	20	48

Instrumen yang harus mempunyai validitas dalam penelitian ini adalah instrumen yang digunakan untuk mengukur tingkat kesulitan yang dihadapi mahasiswa jurusan Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Untuk menyusun instrumen kesulitan mahasiswa tadris biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dan hal yang menjadi kesulitan yaitu mempunyai validitas isi. Maka instrumen harus disusun berdasarkan kejadian yang dirasakan sendiri oleh mahasiswa.

Untuk menguji validitas angket, peneliti meminta pendapat dari dosen IAIN Kerinci yaitu Seprianto, M.Pd dan Dharma Ferry, M.Pd. Dan berdasarkan hasil validasi tersebut kesimpulannya bahwa instrumen tersebut dapat digunakan dengan banyak revisi. Setelah berkonsultasi maka instrumen tersebut valid dan layak digunakan dengan sedikit revisi pada jumlah pernyataan dan disesuaikan dengan rumusan masalah. Setelah validator menyatakan instrumen layak untuk digunakan untuk mengambil data.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang telah terkumpul dari hasil penelitian, maka peneliti menggunakan teknik analisis data statistik deskriptif persentase. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.⁴⁵

Angket yang digunakan dalam penelitian ini terdiri dari 28 pernyataan positif dan 20 pernyataan negatif. Setiap pernyataan diberikan 5 pilihan jawaban. Berikut merupakan tabel penskoran angket kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi IAIN Kerinci dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

⁴⁵ Sugiono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV ALFABETA. 2009. Hal 147

Tabel 3. 4 Penskoran Angket

Pernyataan	Skor				
	STS	TS	N	S	SS
Positif	1	2	3	4	5
Negatif	5	4	3	2	1

Sedangkkn untuk rumus persentase ini diolah dengan cara frekuensi dibagi dengan jumlah responden dikali 100 persen, seperti rumus persentase dibawah ini :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : Angka Persentase

F : Jumlah Frekuensi Jawaban

N : Jumlah Sampel / Banyaknya Individu⁴⁶

Selanjutnya data dipresentasekan kemudian ditabulasikan kedalam kriteria yang digunakan dalam menyimpulkan data berdasarkan tabel 3.4 :

Tabel 3. 5 Kriteria Kesulitan Belajar Mahasiswa

Persentase	Kategori Kesulitan
81%-100%	Sangat Tinggi
61%-80%	Tinggi
41%-60%	Cukup
21%-40%	Rendah
0%-20%	Sangat Rendah ⁴⁷

⁴⁶ Ibid. hal 44

⁴⁷ Dayati, F.B., Susanna, S., & Elisa, E. (2021). Kesulitan Belajar Mata Kuliah Matematika Fisika I Melalui Pembelajaran Daring Mahasiswa Pendidikan Fisika FKIP Universitas Syiah Kuala. *Jurnal Serambi Akademica*, 9(6), 865-870. Hal 868

G. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Persiapan Penelitian

- a. Mengajukan surat permohonan izin penelitian kepada pihak kampus Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci dan ketua Jurusan Tadris Biologi.
- b. Melakukan observasi dengan mewawancarai mahasiswa dengan menggunakan whatsapp untuk mengidentifikasi kesulitan mahasiswa IAIN Kerinci jurusan Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19.

2. Pelaksanaan penelitian

Mempersiapkan pernyataan angket untuk melakukan penelitian.

3. Melaksanakan penelitian

Melaksanakan penelitian dengan menyebarkan angket untuk mendapatkan informasi tentang masalah yang terjadi di tempat atau objek penelitian.

4. Pengolahan data

Mendeskripsikan dan menganalisis data dilakukan dengan bantuan Ms. Excel.

5. Kesimpulan

Menarik kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan.

6. Penulisan laporan/ Tahap terakhir merupakan tahap yang paling penting dalam proses pelaksanaan penelitian adalah tahap menulis laporan hasil penelitian.



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan saat mahasiswa sedang menghadapi pandemi covid-19 dan mahasiswa sedang melaksanakan pembelajaran online. Penelitian ini berlangsung selama 2 minggu yaitu sejak tanggal 17 juli 2021 sampai tanggal 31 juli 2021 dengan menyebarkan link kuesioner / angket melalui whatsapp pada seluruh mahasiswa Tadris Biologi dari semester 4 & semester 6. Selanjutnya peneliti menghubungi langsung mahasiswa satu persatu untuk meminta bantuan mengisi kuesioner. Tanggal 17 juli 2021, hanya 73 mahasiswa yang mengisi kuesioner. Dikarenakan responden yang di butuhkan belum mencukupi, maka peneliti menghubungi kembali mahasiswa yang belum mengisi angket. Tanggal 18 juli 2021, hanya 13 mahasiswa yang mengisi kuesioner. Selanjutnya peneliti menghubungi lagi secara langsung mahasiswa yang belum mengisi angket. Tanggal 19 juli 2021, hanya 3 orang mahasiswa yang mengisi kuesioner. Tanggal 20-22 juli 2021, peneliti menghubungi kontak mahasiswa & hanya ada 2 mahasiswa yang mengisi angket. Tanggal 30 juli 2021, peneliti menghubungi lagi mahasiswa semester 4 & semester 6 secara langsung satu persatu satu persatu & hanya 29 mahasiswa yang mengisi kuesioner. Kuesioner terakhir diisi pada tanggal 31 juli 2021, dengan 22 mahasiswa yang mengisi kuesioner angket. Setelah semua data kuesioner angket dari responden yang peneliti sebarakan terkumpul, peneliti memilih 60 responden untuk dijadikan sampel penelitian.

B. Hasil Penelitian

1. Sistem Pembelajaran Daring Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN

Kerinci

Sistem pembelajaran yang awalnya dilakukan dengan tatap muka, karena adanya covid-19 telah digantikan dan diberhentikan sementara dengan sistem pembelajaran daring. Dengan menggunakan sistem ini akan dapat membantu memungkinkan memutuskan rantai penyebaran covid-19. Dengan memberhentikan sementara kuliah tatap muka bagi mahasiswa tidak menghambat mahasiswa untuk melakukan perkuliahan. Bentuk perkuliahan yang dapat dijadikan solusi di masa pandemi covid-19 adalah pembelajaran daring. Pembelajaran daring merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan oleh dosen dengan jarak yang jauh dengan sekumpulan tata cara/ sistem pengajarannya dimana ada kegiatan perkuliahan yaitu antara dosen serta mahasiswa yang dilakukan secara terpisah lewat jejaring internet.⁴⁸ Dengan terdapatnya jejaring internet bisa membantu mahasiswa guna melaksanakan proses yaitu perkuliahan yang tidak dilaksanakan di ruang lingkup di dalam kelas.

Berdasarkan hasil penelitian dengan melakukan observasi melalui Whatsapp, sistem pembelajaran daring jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Pada jaringan internet sistem pembelajaran daring jurusan Tadris Biologi juga menggunakan bantuan aplikasi seperti Whatsapp, Google Classroom,

⁴⁸ Yani. F., Dkk. Op. Cit. Hal 166

Google Meet, Edmodo dan Zoom sebagai media dalam proses pembelajaran. Institut Agama Islam Negeri Kerinci merupakan salah satu yang memberlakukan sistem kuliah daring. Pihak masing-masing jurusan telah melaksanakan kuliah online/ daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi, seperti yang dilakukan oleh jurusan Tadris Biologi semester 4 dan semester 6 dalam penerapan kuliah online/daring ini salah satunya dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Group. Pada tahap awal kosma membuat group whatsapp, setelah itu mengundang Mahasiswa dan Dosen dimata kuliah tersebut. Group Whatsapp dibagi permasing- masing mata kuliah. Selanjutnya saat jam telah menunjukkan waktu dimulainya perkuliahan, dosen akan melakukan absensi terlebih dahulu. Setelah mahasiswa melakukan absen, dosen akan mengirimkan file materi perkuliahan dan menerangkan perkuliahan, atau tidak sebelum perkuliahan, dosen mengirimkan file kisi-kisi materi dan memberikan kelompok, dan minggu selanjutnya telah dimulai diskusi kelompok. Pada saat perkuliahan sedang berlangsung, mahasiswa dituntut untuk aktif dalam melakukan perkuliahan. Dalam pertemuan beberapa mata kuliah mahasiswa kadang juga dituntut untuk memberikan tanggapan pada setiap jawaban. Apabila mahasiswa tidak memberikan tanggapan dan juga bertanya pada setiap materi pada saat perkuliahan, maka tidak ada nilai plus dan kadang ada Dosen menganggap mahasiswa tidak hadir. Dalam proses pembelajaran daring atau perkuliahan daring mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Iain Kerinci pada semester 4 dan semester 6 sudah memosisikan mahasiswa sebagai *Center*. Hal ini dilihat

dari sesi pembukaan yang meliputi absensi dan kadang ada sebagian mata kuliah yang melakukan 2x absensi yaitu pada saat memulai perkuliahan dan juga saat menutup perkuliahan. Selanjutnya penyampaian materi pembelajaran baik dari dosen dan juga mahasiswa, tanya jawab, memberikan tanggapan dan tugas. Ini memastikan bahwa mahasiswa memiliki acuan utama sebagai bahan pemahaman dan pembacaan agar dapat berkolaborasi secara terbuka.

Tidak hanya aplikasi Whatsapp saja, ini juga berlaku pada aplikasi diatas yang dimana salah satu nya lagi dalam penggunaan aplikasi Zoom dan juga Google Meet. Dalam aplikasi ini merupakan aplikasi sempurna karena mahasiswa dapat melakukan panggilan video dengan dosen dan mahasiswa lain sehingga tampak sama dengan pembelajaran tatap muka meskipun tidak berada di ruangan kelas. Dalam perkuliahan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa juga melakukan tahapan proses perkuliahan yang sama dengan aplikasi whatsapp dan aplikasi-aplikasi lainnya. Karena aplikasi Zoom dan Google Meet yang langsung dari Classroom dapat menampung banyak orang dalam melakukan panggilan video. Berbeda dengan aplikasi whatsapp dan edmodo yang hanya beberapa mahasiswa yang dapat melakukan panggilan video jika diminta oleh dosen.

Pembelajaran daring merupakan media guna proses pembelajaran dengan jarak jauh yang bisa dijadikan selaku fitur penunjang proses pembelajaran, baik resmi ataupun informal yang dicoba memanfaatkan media elektronik sehingga bisa menolong belajar yang hanya dilakukan

dengan tatap muka yang dilaksanakan diruangan kelas saja.⁴⁹ Virus pandemi covid-19 yang semakin meningkat, tidak memungkinkan bagi mahasiswa untuk keluar rumah. Dengan menggunakan beberapa aplikasi diatas, ini agar perkuliahan daring tetap berjalan efektif walaupun tidak kuliah tatap muka secara langsung. Jadi, adanya pembelajaran daring atau pembelajaran secara online dapat membantu aktivitas perkuliahan mahasiswa yang tidak dilakukan dalam ruang lingkup kelas.

2. Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Ada banyak dua faktor yang mempengaruhi kesulitan mahasiswa jurusan Tadris Biologi dalam mengikuti proses perkuliahan daring, mulai dari faktor internal dan faktor eksternal. Berikut adalah hasil dari persentase kesulitan mahasiswa Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring dimasa pandemi covid-19 :

Tabel 4. 1 Persentase Kesulitan Mahasiswa Tadris Biologi

Aspek	Indikator	Sub Indikator	%	Kategori
Faktor internal	Hambatan Fisik	Kesehatan	50,2	C
	Hambatan Psikis	a. Kognitif	67,1	R
		b. Afektif	66,5	R
Rata-rata			61,3	R
Faktor eksternal	Pendidik/ dosen	a. Penyampaian Materi	69,9	R
		b. Tugas	71,6	R
		c. Praktikum	71,3	R
	fasilitas	a. Kuota Internet	36,0	T
		b. Perangkat	78,9	R

⁴⁹ Budiarto. Op. cit. Hal 12

		c. Akses Internet	39,3	T
		d. Buku / Referensi	65,5	R
	keluarga	Orang tua/ saudara laki-laki/saudara perempuan	74,3	R
Rata-rata			63,4	R

Berdasarkan data pada tabel 4.1 diketahui bahwa kesulitan tertinggi ialah ada pada keterbatasan kuota internet yaitu sebesar (36,0%). Kesulitan yang paling rendah ialah ada pada ketersediaan perangkat yaitu sebesar (78,9%). Dan rata-rata dari kedua faktor internal dan eksternal termasuk dalam kategori kesulitan rendah yaitu sebesar, faktor internal (61,3%) dan faktor eksternal (63,4%).

b. Kesulitan Internal

Faktor kesulitan pada aspek internal memiliki dua indikator yaitu hambatan fisik dan hambatan psikis :

1) Hambatan Fisik

Analisis sub indikator di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 2 Hasil Persentase Sub Indikator Kesehatan

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
1	Saat pandemi Covid-19, asupan makanan lebih mencukupi dibandingkan secara perkuliahan normal.	49,7%	C
2	Kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat imun saya menurun.	50,7%	C
Rata-rata		50,2%	C

Berdasarkan data diatas indikator hambatan fisik dengan sub indikator kesehatan, banyaknya pernyataan yaitu empat didapat rata-rata keseluruhan yaitu 50, 2% dengan kategori “Cukup”. Dimana pada pernyataan diatas sebagian mahasiswa menjawab dalam asupan makanan belum tercukupi dibandingkan perkuliahan secara normal. Begitu juga dengan kesulitan dalam mengerjakan tugas, sebagian mahasiswa menjawab cukup menjadi kesulitan yang membuat daya tahan tubuh menurun.

2) Hambatan Psikis

Analisis untuk per sub indikator di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 3 Hasil Angket Dengan sub Indikator kognitif

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
3	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah Daring (Online).	82,3%	SR
4	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19.	87,7%	SR
5	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.	81,0%	SR
6	Wabah covid-19 menghabiskan waktu untuk rebahan.	55,7%	C
7	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.	70,3%	R
8	Adanya kuliah Daring (Online) membuat saya merasa aman dari wabah covid-19.	80,7%	SR
9	Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama ujian Daring (Online).	44,7%	C
10	Belajar secara sendiri-sendiri membuat saya kesulitan untuk memahami konsep.	45,3%	C
11	Saya menyediakan waktu selain Perkuliahan, untuk belajar mandiri.	75,3%	R
12	Saat pandemi Covid-19,	48,3%	C

	Pembelajaran Daring membuat mahasiswa tidak dapat menyerap materi dengan baik.		
Rata-rata		67,1%	R

Berdasarkan data diatas indikator hambatan psikis dengan sub indikator aspek kognitif, banyaknya pernyataan yaitu sepuluh didapat rata-rata keseluruhan yaitu 67, 1% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada aspek kognitif mahasiswa tidak memiliki kesulitan yang tinggi dalam melaksanakan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Mereka juga mengikuti perkuliahan dan juga selalu menyempatkan waktu untuk belajar mandiri. Dalam perkuliahan banyak dari mahasiswa yang tidak dapat menyerap materi dengan baik. oleh sebab itu banyak dari mereka kesulitan memahami konsep dan rumus selama ujian online. Meskipun pada masa pandemi mahasiswa lebih banyak menghabiskan waktu untuk rebahan, tetapi mereka dapat aman dari wabah virus corona.

Tabel 4. 4 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Afektif

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
13	Saya lebih semangat dengan kuliah daring (online) dibandingkan dengan kuliah tatap muka.	74,3%	R
14	Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan Ujian Daring (Online).	66,3%	R
15	Saya dapat belajar dengan efektif melalui Pembelajaran Daring.	58,3%	C
16	Saat Pandemi Covid-19, pelaksanaan Pembelajaran (online) Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal.	65,7%	R

17	Saat pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring membuat mahasiswa dapat menyerap materi dengan baik.	61,3%	R
18	Saat pandemi Covid-19, Metode Diskusi sangat tepat digunakan dalam Pembelajaran Daring.	73,0%	R
Rata-rata		66,5%	R

Berdasarkan data diatas indikator hambatan psikis dengan sub indikator aspek afektif, banyaknya pernyataan yaitu enam didapat rata-rata keseluruhan yaitu 66, 5% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada aspek afektif ini mahasiswa tidak banyak memiliki kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Mereka juga lebih fokus dalam mengerjakan ujian online. Pada pernyataan diatas mahasiswa menjawab metode diskusi adalah metode yang tepat dalam proses pembelajaran. Sebagian mereka juga menjawab perkuliahan daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal sehingga mereka lebih semangat dan dapat belajar dengan afektif selama perkuliahan daring.

b) Kesulitan Eksternal

Faktor kesulitan pada aspek eksternal memiliki tiga indikator yaitu pendidik/ dosen, fasilitas dan keluarga :

1) Pendidik / Dosen

Analisis untuk per sub indikator di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 5 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Penyampaian Materi

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
19	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada	83,0%	SR

	Teman atau Dosen melalui chat.		
20	Dosen menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar.	72,0%	R
21	Dosen menerima pendapat mahasiswa dan merespon pertanyaan Mahasiswa.	75,3%	R
22	Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan kuliah Daring (Online).	72,3%	R
23	Saya senang karena Dosen merespon pertanyaan.	77,3%	R
24	Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah Daring (Online).	45,3%	C
25	Saya malas belajar karena penjelasan Dosen tidak dapat saya pahami.	64,0%	R
Rata-rata		69,9%	R

Berdasarkan data diatas indikator pendidik/ dosen dengan sub indikator penyampaian materi, banyaknya pernyataan yaitu tujuh didapat rata-rata keseluruhan yaitu 69, 9% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada sub indikator ini mahasiswa tidak banyak memiliki kesulitan yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga mereka tidak banyak mengalami kesulitan selama kuliah daring. Mahasiswa juga lebih banyak menjawab bahwa apabila mengalami kesulitan akan berusaha bertanya kepada teman atau dosen. Dosen juga menjelaskan materi dengan jelas dan merespon pertanyaan yang diajukan. Karena respon seorang Pendidik/Dosen sangatlah penting bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan sehingga rasa malas dalam belajar pun akan hilang.

Tabel 4. 6 Hasil Angket Dengan Sub indikator tugas

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
26	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka.	88,3%	SR
27	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chatting.	75,3%	R
28	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.	83,3%	SR
29	Tugas yang diberikan Dosen sangat membantu saya memahami materi.	70,7%	R
30	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak.	50,3%	C
31	Saat pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring memberi kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum.	61,7%	R
Rata-rata		71,6%	R

Hasil data diatas indikator pendidik/ dosen dengan sub indikator tugas, banyaknya pernyataan yaitu enam didapat rata-rata keseluruhan yaitu 71,6% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada sub indikator tugas tidak mengalami kesulitan yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Mahasiswa dalam sub indikator ini selalu mengerjakan tugas dengan baik dan tepat waktu ditengah wabah covid-19. Meskipun tertekan dengan tugas yang banyak, akan tetapi mahasiswa merasa sangat senang dan sangat terbantu akan adanya tugas yang diberikan dosen dalam memahami materi perkuliahan. Tidak hanya itu saja, mereka juga merasa dimudahkan dalam

mengumpulkan tugas, sehingga dalam proses pengumpulan tugas ini tidak menjadi kesulitan tinggi bagi mahasiswa.

Tabel 4. 7 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Praktikum

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
32	Saat pandemi covid-19, peralatan/perangkat untuk melakukan Praktikum sesuai dengan petunjuk yang diberikan.	71,3%	R
Rata-rata		71,3%	R

Berdasarkan data diatas indikator pendidik/ dosen dengan sub indikator praktikum, banyaknya pernyataan yaitu satu didapat rata-rata keseluruhan yaitu 71, 3% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada sub indikator praktikum ini mahasiswa tidak mengalami kesulitan yang cukup tinggi sehingga dapat melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk yang diberikan.

- 2) Fasilitas **INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI**
 Analisis untuk perindikator di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 8 Hasil Angket Dengan Sub indikator kuota internet

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
33	Kuliah Daring (Online) menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.	40, 0%	T
34	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet membuat mahasiswa kesulitan menDowload materi pembelajaran.	32,0%	T
35	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet dan akses internet	36,0%	T

	membuat mahasiswa selalu gagal dan sering terhitung telat pada saat mengumpulkan tugas.		
Rata-rata		36,0%	T

Berdasarkan data diatas indikator fasilitas dengan sub indikator kuota internet, banyaknya pernyataan yaitu tiga didapat rata-rata keseluruhan yaitu 36, 0% dengan kategori “Tinggi”. Dimana pada sub indikator kuota internet memiliki kesulitan yang tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19. Adanya biaya yang cukup tinggi membuat mahasiswa kesulitan mengikuti perkuliahan daring mulai dari kesulitan mendownload materi pembelajaran dan sering terhitung telat pada saat absen dan mengumpulkan tugas. Ini menjadi tantangan tersendiri bagi mahasiswa dalam melaksanakan perkuliahan daring.

Tabel 4. 9 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Perangkat

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
36	Saya dapat menggunakan aplikasi yang digunakan oleh dosen-dosen dalam perkuliahan.	80,0%	R
37	Dosen memberikan penjelasan tentang menggunakan aplikasi (WA, FB, Google Classroom, Google Meet, dll) yang akan digunakan dalam perkuliahan sebelum perkuliahan secara daring di mulai.	77,7%	R
38	Saat pandemi covid-19, media seperti Whatsapp, Google Classroom, Edmodo, Zoom dll, memberi kemudahan dalam proses Pembelajaran Daring.	79,0%	R
Rata-rata		78,9%	R

Berdasarkan data diatas indikator fasilitas dengan sub indikator perangkat, banyaknya pernyataan yaitu tiga didapat rata-rata keseluruhan yaitu 78,9% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada sub indikator perangkat memiliki kesulitan yang rendah dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Dalam indikator ini mahasiswa sudah dapat menggunakan aplikasi-aplikasi kuliah daring (online). Sebelum melakukan perkuliahan, dosen juga menjelaskan tentang penggunaan aplikasi tersebut sehingga memberi kemudahan bagi mahasiswa dalam mengikuti proses perkuliahan.

Tabel 4. 10 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Akses Internet

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
39	Kuliah Online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.	40,0%	T
40	Saya merasa cemas kehilangan akses Internet selama ujian daring (online).	33,3%	T
41	Saat pandemi Covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas.	44,3%	C
42	Saat pandemi Covid-19, akses internet yang hilang timbul pada saat perkuliahan membuat mahasiswa sering telat untuk absen.	35,7%	T
43	Saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas.	43,0%	C
Rata-rata		39,3%	T

Hasil data diatas indikator fasilitas dengan sub indikator akses internet, banyaknya pernyataan yaitu lima didapat rata-rata keseluruhan yaitu 39, 3% dengan kategori “Tinggi”. Dimana pada sub indikator ini memiliki kesulitan yang tinggi bagi mahasiswa. Adanya keterbatasan akses internet membuat mereka menjadi cemas karena banyaknya faktor mulai dari pertanyaan yang tidak memuaskan dan tidak dilanjutkan karena waktu yang terbatas. Ini menjadi kesulitan bagi mahasiswa karena adanya akses yang tidak stabil juga membuat mereka sering telat untuk absen dan pertanyaan yang sering dibatasi.

Tabel 4. 11 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Buku/Referensi

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
44	Saya membaca beberapa buku atau informasi di Internet untuk menambah pengetahuan saya.	84,3%	SR
45	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan mencari dari buku atau informasi di internet.	85,7%	SR
46	Saya tidak memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu saya belajar daring.	51,0%	C
47	Saat pandemi Covid-19, keterbatasan alat untuk melakukan Praktikum membuat mahasiswa tidak dapat memahami materi dengan baik.	41,0%	C
Rata-rata		65,5%	R

Hasil data diatas indikator fasilitas dengan sub indikator buku/referensi, banyaknya pernyataan yaitu empat didapat rata-rata keseluruhan yaitu 65, 5% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada indikator buku/referensi tidak

memiliki kesulitan yang tinggi dalam kuliah daring. Meskipun mahasiswa tidak memiliki bahan belajar yang cukup dan berkebatasan, solusinya mereka dapat memanfaatkan beberapa buku online untuk dijadikan referensi ketika kesulitan dalam belajar. Dengan memanfaatkan sosial media mahasiswa dapat mendapatkan informasi yang lebih banyak dan dapat menambah pengetahuan baru sehingga ini menjadi solusi bagi mereka dalam melaksanakan perkuliahan secara online (daring).

3) Keluarga

Analisis untuk sub indikator di sajikan pada tabel berikut :

Tabel 4. 12 Hasil Angket Dengan Sub Indikator Orang Tua/ Saudara Laki-Laki/ Saudara Perempuan

No	Pernyataan	Persentase (%)	Kategori
48	Orang Tua & Saudara saya dapat memahami dan mendukung selama proses Pembelajaran Daring.	74,3%	R
Rata-rata		74,3%	R

Berdasarkan data diatas indikator keluarga dengan sub indikator orang tua/ saudara laki-laki/ saudara perempuan, banyaknya pernyataan yaitu satu didapat rata-rata keseluruhan yaitu 74, 3% dengan kategori “Rendah”. Dimana pada sub indikator ini kerabat mahasiswa seperti orang tua & saudara tidak menjadi penghambat ataupun menjadi kesulitan tinggi bagi mahasiswa dalam mengikuti kuliah daring. Rata-rata kerabat mahasiswa dapat memahami dan mendukung selama proses pembelajaran daring.

C. Pembahasan

1. Sistem Pembelajaran Daring Pada Jurusan Tadris Biologi IAIN

Kerinci

Pada hasil observasi sistem pembelajaran daring mahasiswa diperoleh bahwasanya pembelajaran daring jurusan Tadris Biologi IAIN Kerinci pada semester 4 & semester 6 dilakukan secara online yang menggunakan jaringan internet. Pada jaringan internet sistem pembelajaran daring jurusan Tadris Biologi memanfaatkan bantuan aplikasi seperti Whatsapp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom sebagai media dalam proses pembelajaran. Institut Agama Islam Negeri Kerinci merupakan salah satu yang memberlakukan sistem kuliah daring. Pihak masing-masing jurusan telah melaksanakan kuliah online/daring dengan memanfaatkan berbagai aplikasi. Seperti yang dilakukan oleh jurusan Tadris Biologi Semester 4 dan Semester 6 dalam penerapan kuliah Online/Daring ini salah satunya dengan menggunakan aplikasi Whatsapp Group Dalam proses pembelajaran.

Dalam perkuliahan oleh jurusan Tadris Biologi sudah memposisikan mahasiswa sebagai *Center*. Hal ini mulai dari sesi pelajaran meliputi absensi yang kadang-kadang ada sebagian mata kuliah yang melakukan 2x absensi yaitu pada saat memulai perkuliahan dan saat menutup perkuliahan. Selanjutnya penyampaian materi pembelajaran baik dari dosen dan juga mahasiswa, tanya jawab, memberikan tanggapan dan tugas. Ini memastikan bahwa mahasiswa memiliki acuan utama sebagai bahan pemahaman dan

pembacaan agar dapat berkolaborasi secara terbuka. Tidak hanya aplikasi whatsapp saja, ini juga berlaku pada aplikasi lainnya yang dimana salah satunya lagi dalam penggunaan aplikasi Zoom dan juga Google Meet. Dalam perkuliahan menggunakan aplikasi ini, mahasiswa juga melakukan tahapan proses perkuliahan yang sama dengan aplikasi whatsapp dan aplikasi-aplikasi lainnya. Tetapi karena aplikasi Zoom dan Google Meet dapat menampung banyak panggilan video, berbeda dengan aplikasi Whatsapp dan Edmodo yang hanya beberapa mahasiswa yang dapat melakukan panggilan video jika diminta oleh dosen.

Dimasa kasus virus pandemi covid-19 yang semakin meningkat, tidak memungkinkan bagi mahasiswa untuk keluar rumah. Maka dengan itu diberlakukan lah pembelajaran secara Online / daring. Pembelajaran daring ialah suatu media guna proses pembelajaran dengan jarak jauh yang bisa dijadikan selaku fitur penunjang proses yaitu belajar mengajar baik itu resmi ataupun informal, serta bisa menutupi sebagian permasalahan semacam waktu serta jarak, yang dicoba dengan memanfaatkan media elektronik, semacam internet, ektsranet dan lain sebagainya.⁵⁰ Jadi, adanya pembelajaran daring atau pembelajaran secara online dapat menjadi penunjang dan membantu aktivitas perkuliahan mahasiswa yang tidak dilakukan dalam ruang lingkup kelas.

Hal ini pula sejalan dengan riset/ penelitian yang dicoba oleh Ali S serta Afren H. Berbagai upaya guna menekankan mata rantai dari

⁵⁰ Budhianto, B. Op. Cit. Hal 12.

penyebaran virus covid-19, dengan ini diterapkan ketentuan pembelajaran daring. Dengan perkuliahan daring yang memakai internet sehingga mempermudah dosen serta mahasiswa berkobalorasi secara online. Dosen bisa membuat bahan belajar yaitu yang bisa diakses oleh peserta didik atau mahasiswa di mana saja serta kapan saja.⁵¹

Dari penelitian di atas dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan pembelajaran daring memungkinkan Mahasiswa dan Dosen melaksanakan perkuliahan dari rumah masing-masing. Mahasiswa juga dapat mengakses materi perkuliahan dan mengirim tugas yang diberikan dosen tanpa harus bertemu secara fisik di kampus. Tindakan ini bisa mengurangi timbulnya kerumunan massa di kampus seperti yang terjadi pada perkuliahan tatap muka.

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, disimpulkan bahwa dalam rangka memutuskan rantai dari penyebaran covid-19 di lingkungan perguruan tinggi, maka Prodi Tadris Biologi IAIN Kerinci melaksanakan pembelajaran daring sebagai solusi dalam pelaksanaan pembelajaran. Dalam pembelajaran daring yang memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi seperti Whatsapp, Google Classroom, Google Meet, Edmodo dan Zoom dalam media pembelajaran. Dengan adanya pembelajaran Berbasis Online / Daring ini dapat membantu mengatasi penularan covid-19 tanpa harus bertemu secara fisik di kampus.

⁵¹ Sadikin, A., & Hamidah, A. 2020. Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pnademic). *Biodik*. Vol. 06, No. 02, Hal 220

2. Kesulitan Yang Dihadapi Mahasiswa Jurusan Tadris Biologi Dalam Pelaksanaan Pembelajaran Daring

Proses perkuliahan dengan sistem daring memiliki beberapa kesulitan bagi mahasiswa khususnya mahasiswa Tadris Biologi. Berdasarkan aspeknya ada dua kemungkinan penyebab munculnya kesulitan bagi mahasiswa yaitu adanya kesulitan internal dan kesulitan eksternal. Kesulitan internal meliputi hambatan fisik dan hambatan psikis, sedangkan aspek eksternal meliputi pendidik/vdosen, fasilitas, dan keluarga. Berdasarkan pilihan kesulitan yang dialami responden dapat dipahami dua aspek kesulitan yang dialami mahasiswa dikategorikan rendah. Rata-rata aspek internal 61, 3% dan aspek eksternal 63, 4% dengan kategori kesulitan rendah artinya dua aspek ini tidak begitu besar kesulitannya terhadap mahasiswa.

a. Kesulitan Internal

Faktor kesulitan pada aspek internal memiliki dua indikator yaitu hambatan fisik dan hambatan psikis. Persentase kesulitan yang dialami mahasiswa pada aspek ini didominasi hambatan fisik yaitu kesehatan. Hasil persentasenya 50, 2% dengan kategori cukup. Artinya pada indikator kesehatan mahasiswa mengalami kesulitan yang cukup tinggi dalam pelaksanaan pembelajaran daring. Di masa pandemi covid-19 saat ini kita wajib melindungi kesehatan seperti imunitas tubuh supaya bebas dari yang namanya bermacam penyakit. Sistem imunitas merupakan sistem pertahanan atau kekebalan tubuh yang memiliki peran dalam mengenai

dan menghancurkan benda-benda asing atau sel abnormal yang merugikan tubuh. Sistem imunitas berbentuk sel-sel tertentu yang berfungsi sebagai pasukan pertahanan tubuh dalam memerangi patogen yang berpotensi menyebabkan gangguan pada tubuh.⁵²

Selanjutnya merupakan hambatan psikis yaitu pada aspek afektif mahasiswa sebesar 66, 5% berkategori rendah. Pada aspek ini mahasiswa memiliki kesulitan yang rendah dalam mengikuti perkuliahan daring. Dimana pada aspek ini mahasiswa tidak memiliki kesulitan yang tinggi saat kuliah daring. Mereka dapat menyerap materi dengan baik serta dapat belajar dengan efektif melalui pembelajaran daring.

Lalu selanjutnya sub indikator aspek kognitif yaitu sebesar 67, 1%. Dimana pada aspek ini menunjukkan bahwa wabah covid-19 tidak mengurangi keinginan mahasiswa untuk mengikuti kuliah daring. Aspek kognitif yang dikategorikan secara rendah karena pada aspek ini mahasiswa tidak memiliki kesulitan yang tinggi dalam mengikuti proses pembelajaran daring. Mereka dapat melaksanakan jadwal belajar meskipun dimasa pandemi covid-19. Meskipun kuliah dilakukan secara daring dan memiliki kendala yang lumayan banyak, mereka juga menyempatkan waktu untuk belajar mandiri untuk menambah pengetahuan.

Dalam ranah kognitif dan afektif dapat digunakan oleh pendidik untuk mengetahui tingkat keberhasilan mahasiswa dalam proses pembelajaran. Termasuk juga psikomotorik yang lebih dikenal ranah

⁵² Ibid. hal 2-3

ketiganya dengan istilah head (kepala), heart (hati), dan hand (tangan) merupakan kriteria yang dapat digunakan oleh dosen untuk mengetahui tingkat keberhasilan proses pembelajaran.⁵³

b. Kesulitan Eksternal

Faktor kesulitan pada aspek eksternal terdiri dari tiga indikator yaitu, pendidik/dosen, fasilitas, dan keluarga. Pada indikator pendidik (dosen) dengan sub indikator penyampaian materi diperoleh sebesar 69, 9% dengan kategori rendah. Dimana pada indikator ini tidak menjadi kesulitan tinggi bagi mahasiswa dalam mengikuti perkuliahan daring. Materi yang diberikan dosen juga cukup dipahami mahasiswa dan dosen juga menjelaskan aplikasi yang digunakan dalam pembelajaran daring. Termasuk juga sub indikator tugas sebesar 71, 6% dan praktikum 71, 3% yang dikategorikan rendah. Dimana pada indikator tersebut mahasiswa juga tidak memiliki kesulitan yang tinggi. Dalam mengerjakan suatu soal yang diberikan oleh dosen mereka dapat mengerjakan soal tersebut ditambah tugas yang diberikan dosen dan dapat mengumpulkannya/mengirimnya melalui aplikasi dengan mudah. Peralatan dalam melakukan praktikum juga sesuai dengan petunjuk yang diberikan sehingga dapat memahami materi dengan baik. Dalam menanamkan sesuatu konsep pelajaran pada seorang dosen butuh mengajarkannya didalam konteks nyata dengan mengaitkan pada

⁵³ Kasenda, Lorenzo M. Dkk. 2016. Sistem Monitoring Kognitif, Afektif Dan Psikomotorik Siswa Berbasis Android. *E-Journal Teknik Informatika*. Vol. 9, No. 1 Hal 2

lingkungan dekat maupun dengan mengaitkan dari kehidupan mahasiswa pada setiap harinya.⁵⁴

Indikator kedua dilihat dari indikator fasilitas yang dimiliki mahasiswa seperti kuota internet, perangkat, akses internet serta buku referensi. Kesulitan yang diperoleh dari sub indikator kuota internet dimana pada indikator ini memiliki keterbatasan / kesulitan tertinggi yaitu sebesar 36, 0%. Dimana biaya yang cukup tinggi dalam menggunakan kuota internet menyusahkan mahasiswa dalam perkuliahan Daring/Online. Mahasiswa mengungkapkan untuk menjajaki pembelajaran daring, wajib mengeluarkan bayaran yang lumayan mahal guna membeli sebuah kuota internet, serta pemakaian aplikasi pada pembelajaran daring apalagi memakai konferensi video memerlukan bayaran yang lumayan mahal.⁵⁵ Sub indikator kedua yaitu perangkat yang digunakan mahasiswa sebesar 78, 9%. Pada indikator ini mahasiswa tidak mengalami keterbatasan/ kesulitan yang tinggi dalam proses pembelajaran daring. perangkat yang digunakan sudah cukup membantu mereka dalam perkuliahan. Aplikasi / media seperti Whatsapp, Google Clasroom, Edmodo dan lain sebagainya dapat diakses oleh mahasiswa sehingga tidak menjadi kesulitan yang tinggi bagi mereka. Sub indikator ketiga yaitu akses internet dengan persentase yang diperoleh yaitu sebesar 39, 3%. Pada indikator ini keterbatasan yang tinggi dalam proses pembelajaran juga dirasakan mahasiswa. Akses internet yang hilang timbul pada saat perkuliahan membuat mereka sering telat untuk absen. Pertanyaan

⁵⁴ Ibid. Hal 19

⁵⁵ Imam, M, L. Op. cit. Hal 14

yang dilayangkan juga terpaksa tidak didiskusikan karena waktu yang terbatas. Hal ini membuat mereka cemas karena pada saat perkuliahan berlangsung mereka juga sering terhitung telat untuk absen dan telat dalam mengikuti ujian daring (online). Akses internet adalah jalan masuk untuk terhubung atau terkoneksi dengan perangkat lain, seperti dalam melakukan proses pembelajaran daring harus menggunakan jejaring internet dalam proses pembelajaran. Sehingga dalam proses pembelajaran daring harus mempunyai akses internet yang stabil dan cepat agar segala aktivitas-aktivitas dan proses pembelajaran dapat berjalan dengann lancar.⁵⁶ Selanjutnya sub indikator keempat yaitu buku/referensi dengan persentase yang diperoleh yaitu 65, 5%. Pada indikator ini kesulitan yang dihadapi mahasiswa tergolong rendah. Dimana mahasiswa sudah memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu perkuliahan daring. Seperti beberapa buku online yang dapat diakses dengan mudah, mereka juga memanfaatkan buku online tersebut dalam menambah informasi dan pengetahuan.

Indikator ketiga atau terakhir adalah indikator keluarga dengan sub indikator orang tua / saudara laki-laki / saudara perempuan diperoleh persentase yaitu sebesar 74, 3%. Indikator ini berdasarkan yang diamati tidak memiliki kesulitan yang tinggi bagi proses pembelajaran mahasiswa. Banyaknya data dari mahasiswa yang menyebutkan bahwa orang tua dan saudara mereka dapat mendukung dan memahami mereka selama proses pembelajaran. Didalam pembelajaran daring, support sosial dari keluarga sangatlah berarti guna keberlangsungan proses dalam pembelajaran mahasiswa. Dengan

⁵⁶ Zhafira, N., Dkk. Op. cit. Hal 39

terdapatnya support sosial dari keluarga baik itu dari orang tua, kerabat, saudara serta sahabat dekat dapat membuat mahasiswa termotivasi untuk belajar serta dapat berdampak baik bagi diri mereka nantinya.⁵⁷

Dari semua indikator diatas menjadi tantangan tersendiri bagi Mahasiswa dan Dosen dalam melaksanakan pembelajaran daring. Akan tetapi dengan adanya pembelajaran daring dapat menekan penyebaran covid-19 di perguruan tinggi.

Adapun kesulitan tertinggi mahasiswa Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring ialah ada pada keterbatasan kuota internet sebesar 36, 0% & akses internet sebesar 39, 3%. Hal tersebut juga sejalan dengan penelitian Dindin dkk. (2020) bahwa penghambat terbesar dalam pembelajaran daring di tengah pandemi covid-19 ini ialah kuota yang terbatas sebanyak 21, 5%, jaringan tidak stabil sebanyak 23, 4%, dan tugas yang menumpuk sebanyak 30, 6%. Dari ketiga hal faktor diatas tentunya harus diantisipasi oleh semua pihak termasuk responden itu sendiri maupun intuisi.⁵⁸

Selanjutnya juga sejalan dengan penelitian Fitrah Al A Dkk (2021), dimana sangat sedikit sekali mahasiswa yang memiliki sinyal internet yang penuh dan lancar, yaitu hanya 11, 5% sedangkan mahasiswa yang memiliki kondisi sinyal kadang ada dan kadang tidak ada berada pada presentase 29, 2%.

⁵⁷ Nadya, N, R. Op. cit. Hal 149

⁵⁸ Dindin, J., Dkk. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: hambatan, solusi, dan proyeksi. *LP2M*. Hal 7

Berdasarkan hasil yang peneliti dapatkan, disimpulkan bahwa dari indikator diatas yang menjadi kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring dari hasil keseluruhan, kesulitan yang lebih dominan ialah terdapat pada indikator fasilitas yaitu kuota internet sebesar 36, 0%, akses internet sebesar 39, 3%, perangkat sebesar 78, 9% & buku / referensi yaitu sebesar 65, 5%. Kemudian dilanjutkan pada indikator hambatan fisik yaitu kesehatan sebesar 50, 2%, indikator hambatan psikis yaitu kognitif sebesar 67, 1% & afektif sebesar 66, 5%, indikator Pendidik / Dosen dengan sub indikator penyampaian materi sebesar 69, 9%, praktikum 71, 3% & tugas 71, 6%. Dan yang terakhir yaitu indikator keluarga dengan sub indikator orang tua / saudara laki-laki / saudara perempuan sebesar 74, 3%.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan pada mahasiswa jurusan tadaris biologi IAIN Kerinci Semester 4 & Semester 6 di masa pandemi covid-19, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dari hasil observasi melalui Whatsapp, sistem pembelajaran daring mahasiswa diperoleh bahwasanya pembelajaran daring jurusan tadaris biologi IAIN Kerinci pada semester 4 & semester 6 dilakukan secara online/daring yang menggunakan jaringan internet. Dalam pembelajaran daring yang memanfaatkan jaringan internet dan aplikasi seperti whatsapp, google classroom, google meet, edmodo dan zoom dalam media pembelajaran.
2. Dari hasil analisa data yang telah dijelaskan sebelumnya, kesulitan mahasiswa jurusan Tadris Biologi dalam pelaksanaan pembelajaran daring di masa pandemi covid-19 ialah dapat dikelompokkan menjadi aspek faktor internal dan eksternal yaitu dengan indikator hambatan fisik, psikis, pendidik / dosen, fasilitas dan keluarga. Secara umum, kesulitan yang paling dirasakan oleh mahasiswa jurusan Tadris Biologi pada semester 4 & semester 6 ialah kuota internet, akses internet & kesehatan.

B. Saran

Berdasarkan penelitian diatas, peneliti memberikan saran sebagai berikut :

1. Untuk penelitian selanjutnya dapat menambahkan pengumpulan data wawancara dalam mengukur kesulitan mahasiswa dalam pelaksanaan pembelajaran daring.
2. Penelitian selanjutnya dapat membuat instrumen dengan lebih teliti agar semakin banyak informasi yang diperoleh dan mendapatkan hasil yang lebih akurat.
3. Untuk hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi evaluasi berbagai pihak dalam menyelenggarakan pembelajaran daring.
4. Untuk lebih baiknya penelitian selanjutnya untuk dilakukan dengan melakukan penelitian jenis survey .

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan Mahdi, Mujahidin. 2014. *Panduan Penelitian Praktis Untuk Menyusun Skripsi, Tesis, Dan Disertasi*. Bandung: ALFABETA
- Adhani, A., & Rupa, D. 2020. Analisis Pemahaman Konsep Mahasiswa Pendidikan Biologi Pada Matakuliah Fisiologi Tumbuhan. *Quantum: Jurnal Inovasi Pendidikan Sains*, Vol. 11. No. 1.
- Ahmad, I. F. (2020). Asesmen Alternatif Dalam Pembelajaran Jarak Jauh Pada Masa Darurat Penyebaran Coronavirus Disease (Covid-19) Di Indonesia. *PEDAGOGIK: Jurnal Pendidikan*. Vol. 07. No. 01.
- Ali Sadikin dan Afreni Hamidah. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19 (Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic). *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*. Volume 6. Nomor 02.
- Arosyd & Ilham Mohammad Rijal. 2020. Analysis Of Weaknesses And Strengths Online Learning Faculty Of Letters State University Of Malang. *Journal DaFIna-journal Deutsch Als Fremdsprache In Indonesia*, 4(2).
- Arikunto Suharsimi. 2005. *Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Penelitian*, Jakarta: Rineka Cipta
- Budhianto, B. (2020). Analisis Perkembangan Dan Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pembelajaran Daring (E-Learning). *Jurnal Agriwidya*. Vol. 1. No. 1.
- Fitriyani, Y., Fauzi, I., & Sari, M. Z. (2020). Motivasi Belajar Mahasiswa Pada Pembelajaran Daring Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kependidikan*: Vol. 6. No. 2.
- Fuad Ihsan. 2010. *Dasar-Dasar Kependidikan: Komponen MKDK*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Jamaluddin, D., Ratnasih, T., Gunawan, H., & Paujiah, E. 2020. Pembelajaran Daring Masa Pandemi Covid-19 Pada Calon Guru: Hambatan, Solusi, Dan Proyeksi. LP2M.
- Kemendikbud. (2020). Surat Edaran Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi : *Masa Belajar Penyelenggaraan Program Pendidikan*. Diakses Melalui <https://bersamahadapikورونا.kemdikbud.go.id/surat-edaran-direktorat-jenderalpendidikan-tinggi-masa-belajar-penyelenggaraan-program-pendidikan/> tanggal 8 september 2020 pukul 07.46
- Listiawati, E. 2015. Pemahaman Mahasiswa Calon Guru Pada Konsep Group. *APOTEMA. Jurnal Program Studi Pendidikan Matematika*. Vol. 1. No. 2.

- Maria, Goretty Sarahutu. 2020. Pembelajaran Online, Minat Belajar, Dan Kehidupan Seharian-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.
- M Imam Legistiawan. 2020. Efektifitas Pembelajaran Daring Mahasiswa Program Studi Pendidikan Kedokteran Universitas Muhammadiyah Makassar Angkatan 2019. *Skripsi*. Universitas Muhammadiyah Makassar
- Maulah, S., & Ummah, N. R. (2020). Persepsi Mahasiswa Biologi Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran Selama Pandemi Covid 19. *Alveoli: Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 2.
- Mila Yatimatul Isnayni. Wildan Hermansyah. (2020). Pengaruh Pembelajaran Sistem Daring Terhadap Mahasiswa Tadris Biologi Dalam Memahami Materi Mata Kuliah Biokimia. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 1.
- Milya, Sari & Asmendri, Asmendri. 2020. Penelitian Kepustakaan (Library Research) Dalam Penelitian Pendidikan IPA. *Natural Science: Jurnal Penelitian Bidang IPA Dan Pendidikan IPA*, 6(1), 41-53.
- M Turmuzi., Dasing, A. S. H., Baidowi, B., & Junaidi, J. 2021. Analisis Kesulitan Belajar Mahasiswa Secara Online (E-Learning) Selama Masa Pandemi Covid-19. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 3(3), 900-910.
- Ngalimun. 2017. *Strategi Pembelajaran*. Yogyakarta: Penerbit Parama Ilmu.
- Oktafia Ika, Handarini & Siti Sri, Wulandari. 2020. Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)*, 8(3), 496-503.
- Rahma, Rahma & Safarati, Nanda. 2021. Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa Selama Pandemi Covid 19. *Genta Mulia: Volume XII No. 1*.
- Rosa. N., N 2020. Hubungan Dukungan Sosial Terhadap Motivasi Belajar Daring Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19. *TANJAK: Journal Of Education And Teaching*. Vol. 1. No. 2.
- Ruci Pawicara dan Maharani Conilie. 2020. Analisis Pembelajaran Daring Terhadap Kejenuhan Belajar Mahasiswa Tadris Biologi Iain Jember Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Biologi*. Vol. 1. No. 1. Hal 30
- Rumengan, I. M., Lumenta, A. S., & Paturusi, S. D. (2019). Pembelajaran Daring Pendidikan dan Pelatihan Aparatur Sipil Negara Badan Pengembangan Sumber Daya Manusia Papua Barat. *Jurnal Teknik Informatika*. Vol. 14. No. 3.
- Satuan Tugas Penanganan Covid-19*. 2020. Diakses melalui <https://covid19.go.id/> tanggal 8 september 2020 pukul 11.35

- Siti, Nur, A., & Tim Penerbit KBM Indonesia. 2020. Sistem Imunitas Manusia. Yogyakarta & Jawa Timur: Penerbit KBM Indonesia.
- S. Eko Putro Widoyoko. 2009. Evaluasi Program Pembelajaran. Yogyakarta : Pustaka Belajar.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: CV ALFABETA.
- Sugiono. 2018. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan Kombinasi (Mixed Methods)*. Bandung: ALFABETA.
- Supriatna, E. (2020). Wabah Corona Virus Disease Covid 19 Dalam Pandangan Islam. *Jurnal Sosial & Budaya Syar-i*. Volume. 7. Nomor. 6.
- Taniredja, Tukiran. 2014. Penelitian kuantitatif (sebuah pengantar). Bandung: Alfabeta.
- Wijaya, R., Lukman, M., & Yadewani, D. (2020). Dampak Pandemi Covid19 Terhadap Pemanfaatan E- Learning. *Jurnal Dimensi*. VOL. 9, NO. 2 : 307-322.
- Zhafira, N. H., Ertika, Y., & Chairiyaton, C. (2020). Persepsi Mahasiswa Terhadap Perkuliahan Daring Sebagai Sarana Pembelajaran. *Jurnal Bisnis Dan Kajian Strategi Manajemen*. Volume. 4. Nomor. 1.



RIWAYAT HIDUP



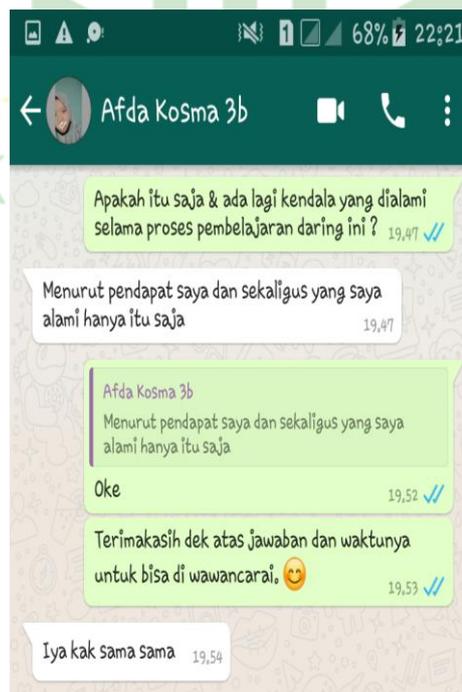
Nurul Affiza Lahir Di Tebih Tinggi 16 Juni 1999 merupakan anak keTiga dari empat bersudara dari bapak razudin dan ibuk Baidaryati. Pada Tahun 2005 masuk Sekolah Dasar Di SD No 10/III Tebing Tinggi, dan lulus pada Tahun 2010. Setelah itu melanjutkan ke jenjang Sekolah Menengah Pertama di SMPN 7 Kerinci selama tiga tahun. Pada tahun 2013 masuk ke SMAN 6 Kerinci dan menyelesaikan pendidikan di sekolah tersebut pada Tahun 2017.

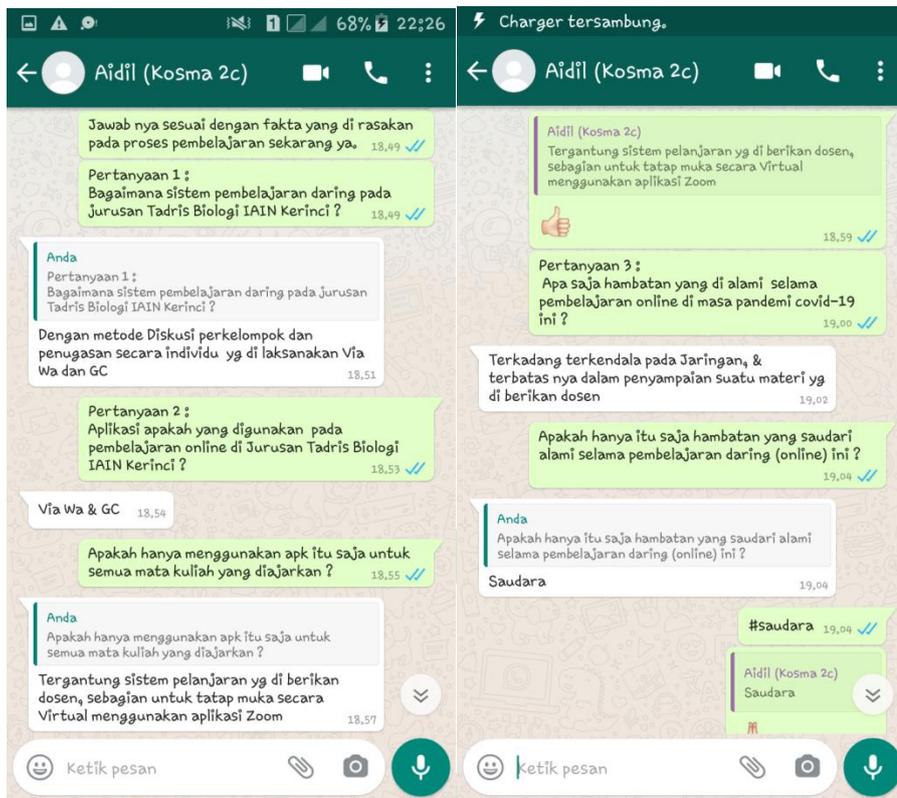
Dan kemudian melanjutkan kuliah di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci yaitu mengambil Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Pada Jurusan Tadris Biologi. Selama mengikuti program sarjana penulis telah melakukan penelitian di kampus Utama Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Kerinci.

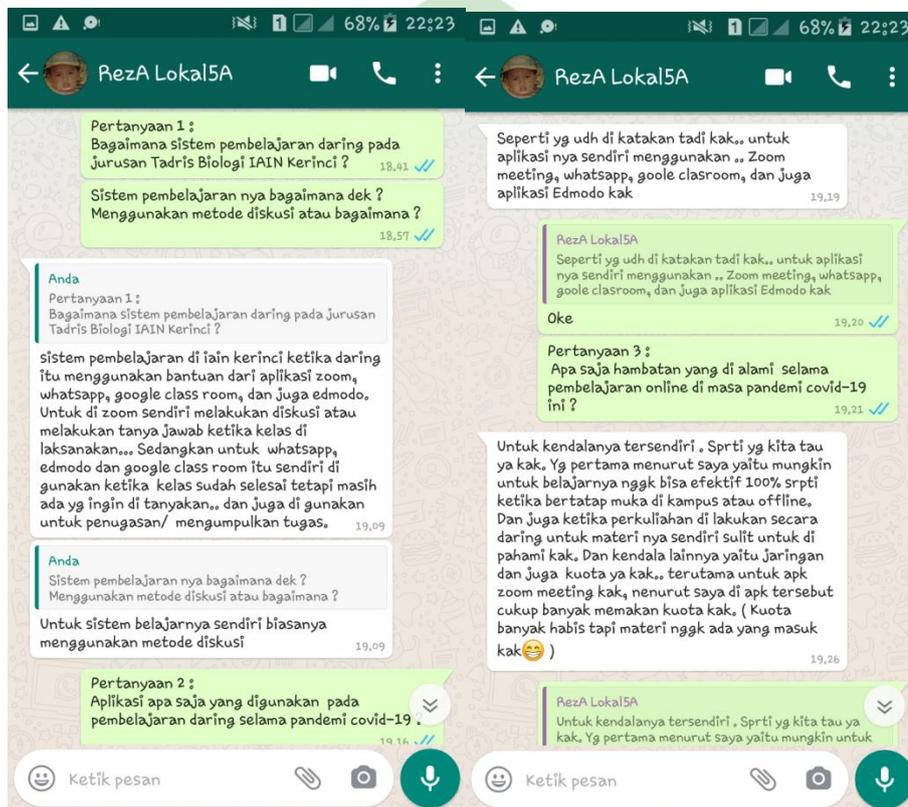
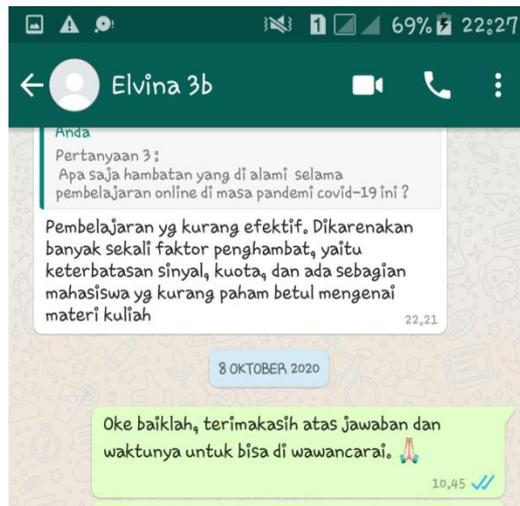
LAMPIRAN

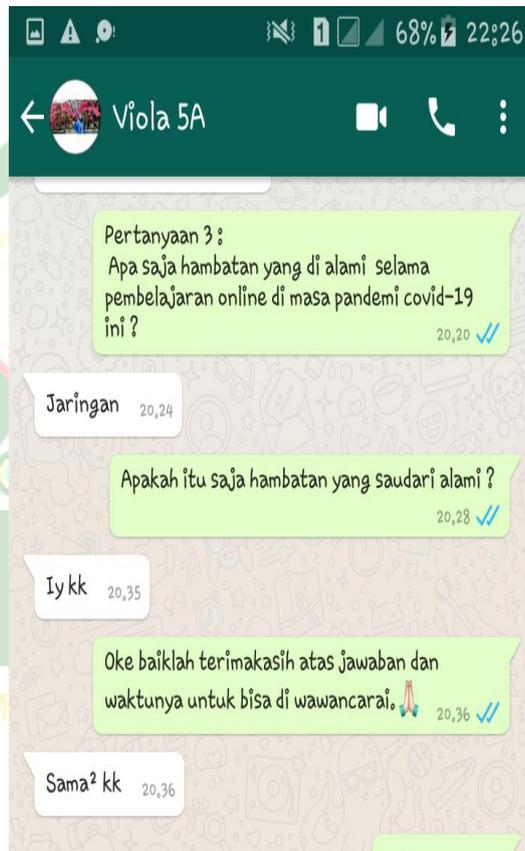
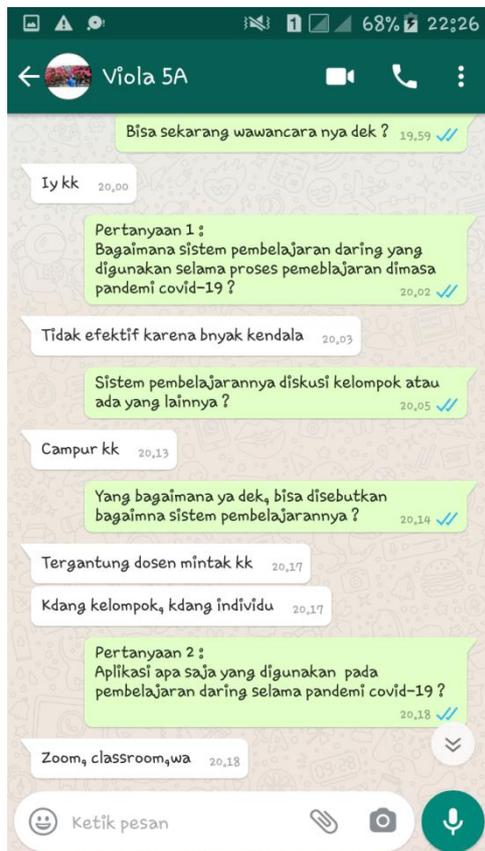
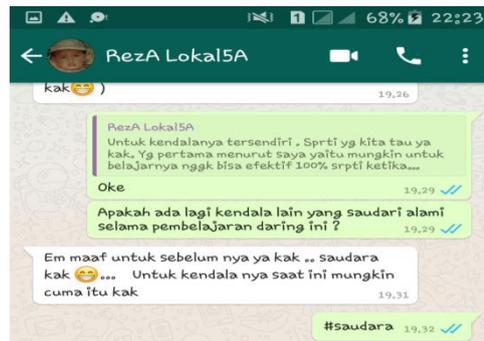


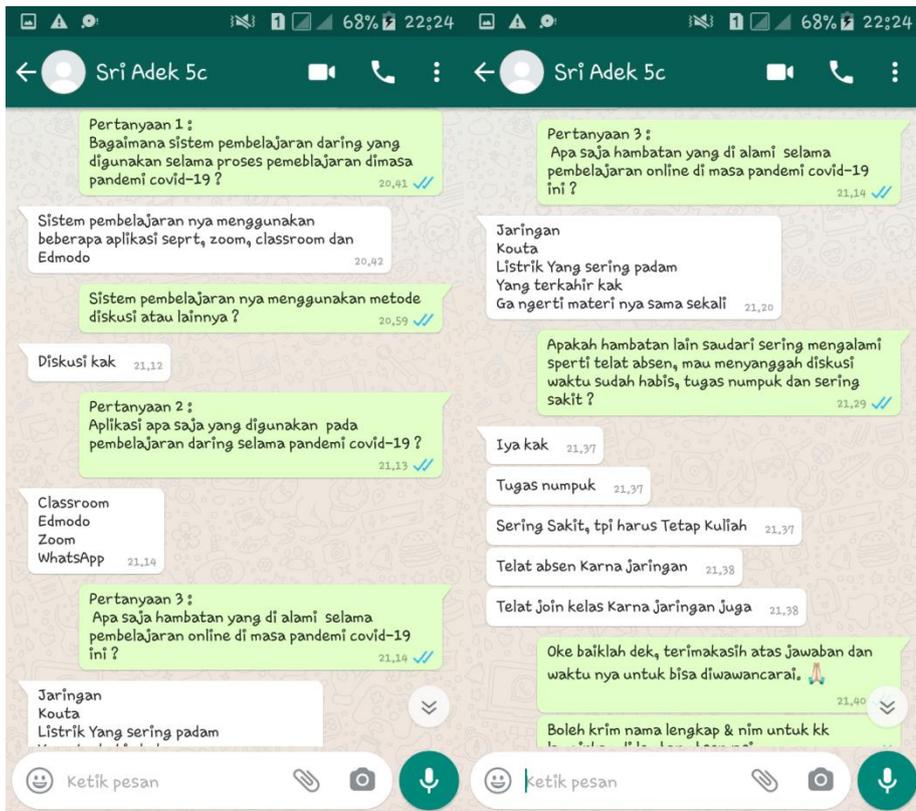
Lampiran 1 Data Hasil Observasi Wawancara Dalam Menggunakan Aplikasi Whatsapp

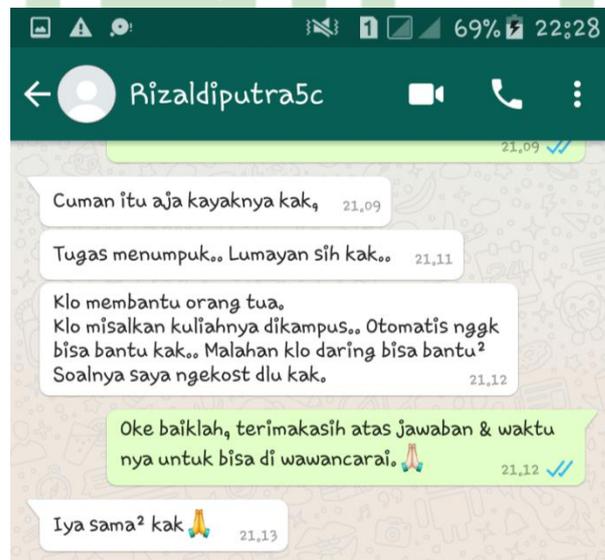
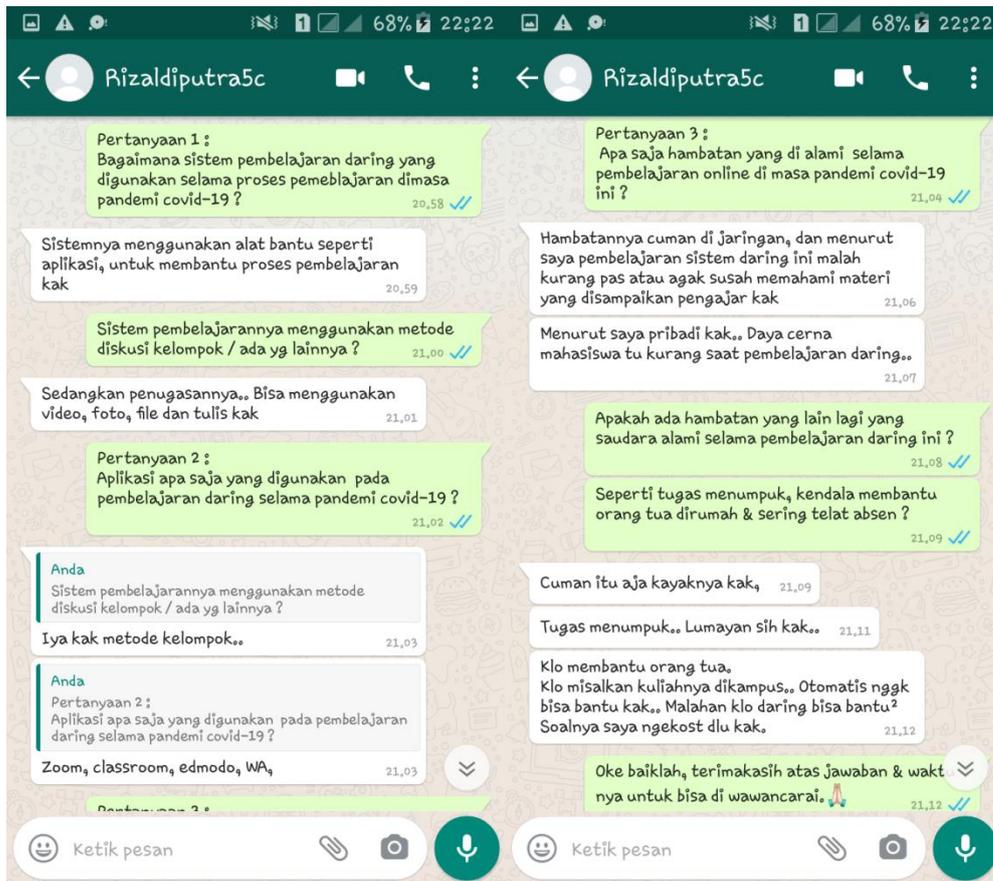


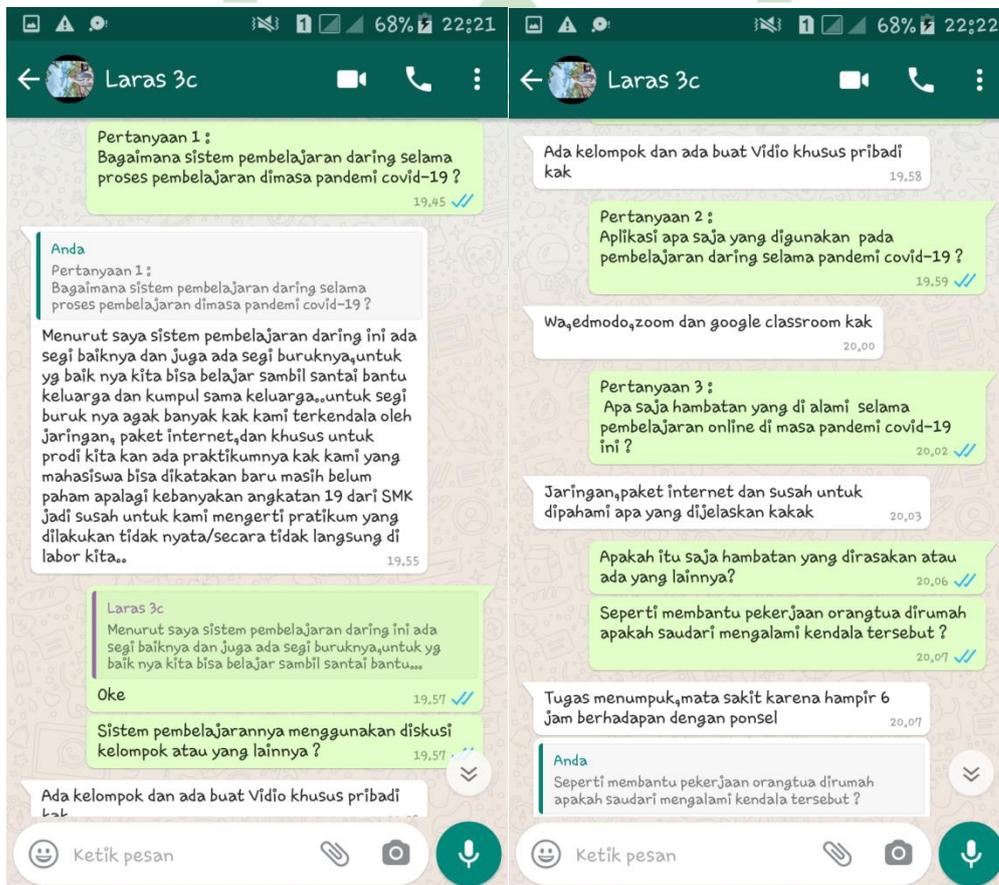
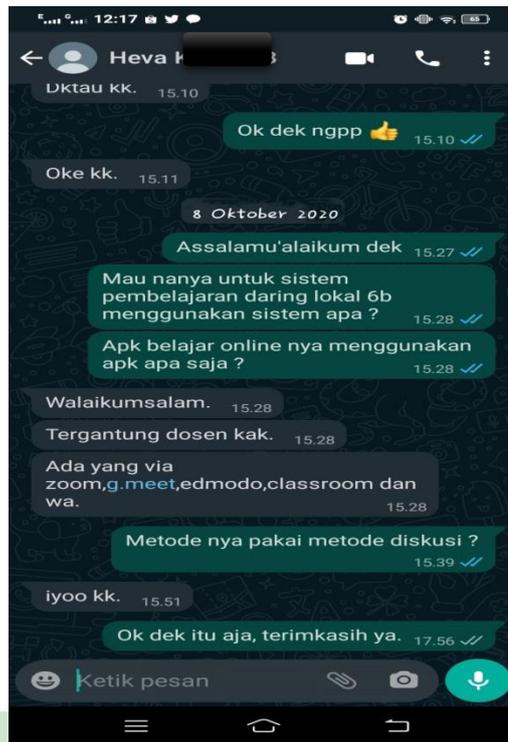


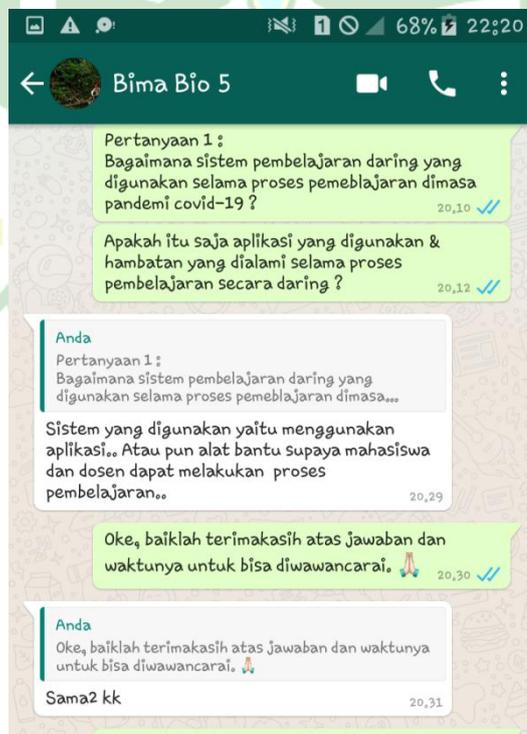
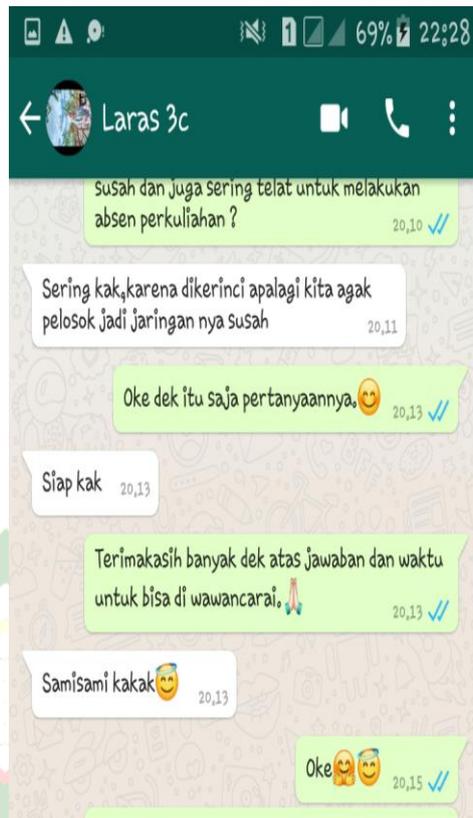
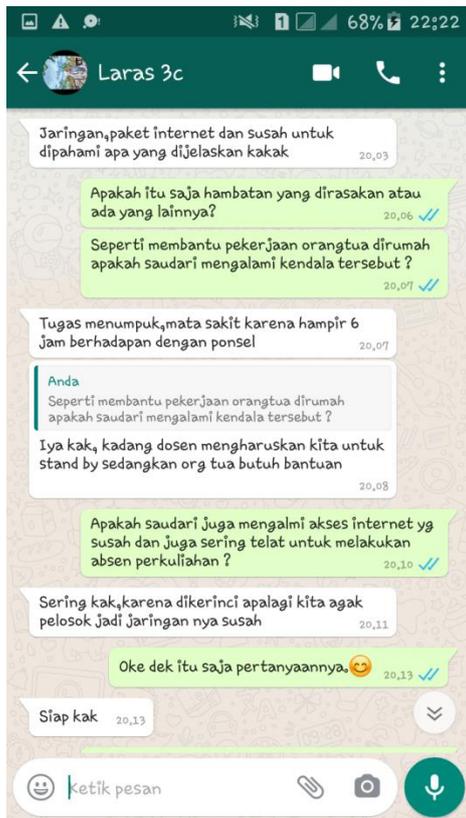


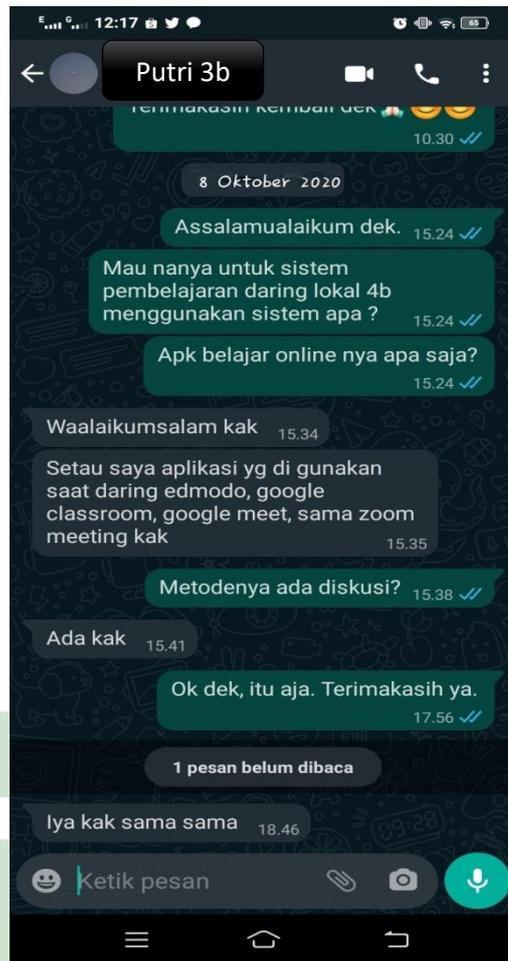












INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
KERINCI

Lampiran 2 Lembar Validasi Angket Oleh Validator

LEMBAR VALIDASI ANGKET KESULITAN BELAJAR DARING OLEH VALIDATOR

Nama : Nurul Affiza
Nim : 1710204068
Judul Penelitian : IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI
COVID-19.

Assalamualaikum wr.wb..

Untuk melihat validitas angket soal yang akan di gunakan dalam melakukan penelitian ini,saya membutuhkan bantuan bapak/ ibu untuk memvalidasi angket ini.

Petunjuk :

- a) Bapak/ ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ ibu validator angket “Kesulitan Belajar Daring” perlu ada revisi, mohon di tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Yang Di Validasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menumbulkan penafsiran ganda			✓	

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik & benar			✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesulitan pembelajaran daring mahasiswa			✓	
5.	Pernyataan yang di ajukan dapat mengungkap kesulitan pembelajaran daring yang dimiliki mahasiswa		✓		

c) Penilaian umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum tentang angket.

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
 - 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
 - 3: dapat digunakan dengan sedikit revisi
 - 4: dapat digunakan tanpa revisi
- (lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian bapak/ ibu)

d) Komentar dan saran

- 1- Tentukan pernyataan yg positif dan negatif.
 - 2- Karangi jumlah item pernyataan.
-
-
-
-

Sungai Penuh, 14 Juli 2021

Validator

(Dharma Ferry, M.Pd.)

3.	Kalimat menggunakan bahasa yang baik & benar			✓	
4.	Kesesuaian pernyataan dengan indikator kesulitan pembelajaran daring mahasiswa			✓	
5.	Pernyataan yang di ajukan dapat mengungkap kesulitan pembelajaran daring yang dimiliki mahasiswa			✓	

c) Penilaian umum

Rekomendasi/ kesimpulan penilaian secara umum tentang angket.

- 1: belum dapat digunakan dan masih memerlukan konsultasi
- 2: dapat digunakan dengan banyak revisi
- ③ dapat digunakan dengan sedikit revisi
- 4: dapat digunakan tanpa revisi

(lingkarilah nomor/angka sesuai penilaian bapak/ ibu)

d) Komentar dan saran

Sesuaikan dg indikator yg ada di kognitif teori

.....

.....

.....

.....

.....

Sungai Penuh, 9 Juli 2021

Validator,

(..... Suprianto, M.Pd.)

**LEMBAR VALIDASI ANGKET KESULITAN BELAJAR DARING OLEH
VALIDATOR**

Nama : Nurul Affiza
Nim : 1710204068
Judul Penelitian : IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI
COVID-19.

Assalamualaikum wr.wb..

Untuk melihat validitas angket soal yang akan di gunakan dalam melakukan penelitian ini,saya membutuhkan bantuan bapak/ ibu untuk memvalidasi angket ini.

Petunjuk :

- a) Bapak/ ibu dimohon memberikan penilaian dengan memberi tanda cek (✓) pada kolom skor penilaian yang tersedia. Deskripsi skala penilaian sebagai berikut:
- 1 = Tidak Sesuai
 - 2 = Kurang Sesuai
 - 3 = Sesuai
 - 4 = Sangat Sesuai
- b) Bila menurut bapak/ ibu validator angket “Kesulitan Belajar Daring” perlu ada revisi, mohon di tulis pada bagian komentar dan saran guna perbaikan.

No	Aspek Yang Di Validasi	Penilaian			
		1	2	3	4
1.	Petunjuk penggunaan angket dinyatakan dengan jelas			✓	
2.	Kalimat pernyataan mudah dipahami dan tidak menumbulkan penafsiran ganda			✓	

Lampiran 3 Kisi – Kisi Angket Sebelum Disebarkan

**KISI-KISI ANGKET / KUESIONER PENELITIAN IDENTIFIKASI
KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM
PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI
COVID-19**

Tabel. 1.1 Kisi-Kisi Pembelajaran Online

Indikator	Unsur Indikator	Pernyataan	No Pada Angket
Dosen	Respon dosen terhadap pendapat dan pertanyaan mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menerima dan merespon pertanyaan siswa. 	19
		<ul style="list-style-type: none"> Saya senang karena dosen merespon pertanyaan mahasiswa dengan baik. 	21
		<ul style="list-style-type: none"> Saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas 	68
	Penjelasan yang diberikan dosen.	<ul style="list-style-type: none"> Dosen menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar. 	18
		<ul style="list-style-type: none"> Saya malas belajar karena penjelasan dosen tidak dapat saya pahami. 	23
	Materi yang diberikan dosen	<ul style="list-style-type: none"> Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan selama kuliah online. 	20
	Tugas yang diberikan dosen	<ul style="list-style-type: none"> Tugas yang diberikan dosen sangat membantu saya memahami materi 	27
		<ul style="list-style-type: none"> Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak. 	28
		<ul style="list-style-type: none"> Saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di 	74

		diskusikan karena waktu yang terbatas	
		<ul style="list-style-type: none"> • saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas 	75
Mahasiswa	Kesan mahasiswa melaksanakan pembelajaran online.	<ul style="list-style-type: none"> • Saya lebih semangat dengan kuliah online dibandingkan dengan kuliah tatap muka 	13
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan ujian online. 	24
		<ul style="list-style-type: none"> • Adanya pembelajaran online membuat saya merasa aman dari wabah covid-19 	14
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat belajar dengan efektif melalui pembelajaran daring 	46
		<ul style="list-style-type: none"> • Sistem daring sangat efektif membantu saya dalam belajar daring 	49
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya memiliki kemampuan ICT yang baik untuk belajar secara daring menggunakan berbagai macam aplikasi 	51
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya senang belajar secara daring 	56
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat sedih karena adanya wabah covid-19 membuat terhambatnya eksperimen 	16
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat menyerap materi dengan baik 	60
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring memberi kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum 	61
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring membuat mahasiswa tidak dapat menyerap materi dengan baik 	76

	kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> • Belajar secara sendiri-sendiri membuat saya kesulitan untuk memahami konsep 	47
	Pemahaman mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah online. 	22
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal 	59
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama pembelajaran online 	26
Fasilitas	Akses internet	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online saya terganggu karena keterbatasan akses internet 	15
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran daring dapat di akses secara mudah 	58
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, akses internet yang hilang timbul membuat materi yang disampaikan tidak jelas dan membuat mahasiswa ketinggalan materi perkuliahan 	70
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online. 	25
		<ul style="list-style-type: none"> • Akses internet tersedia untuk belajar daring menggunakan HP dan Laptop 	48
	Aplikasi yang digunakan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat menggunakan aplikasi yang digunakan oleh dosen-dosen dalam perkuliahan 	52
<ul style="list-style-type: none"> • Dosen memberikan penjelasan tentang menggunakan aplikasi (WA, FB, Google Classroom, 		53	

		Google Meet, dll) yang akan digunakan dalam perkuliahan sebelum perkuliahan secara daring dimulai	
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, media seperti whatsapp memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring 	62
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, media seperti google class room memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring 	63
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, media seperti zoom memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring 	64
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, media seperti edmodo memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring 	65
	Biaya/bahan pelaksanaan pembelajaran online	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih 	17
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu saya belajar daring 	55
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, metode diskusi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran daring 	66
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet dan akses internet membuat mahasiswa selalu gagal dan sering terhitung telat pada saat mengumpulkan tugas 	72

Tabel. 1.2 Kisi-Kisi Minat Belajar

Indikator	Unsur indikator	Pernyataan	Nomor pada
------------------	------------------------	-------------------	-------------------

			angket
Perasaan senang	Kenginginan mengikuti kuliah online	<ul style="list-style-type: none"> Wabah covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah online 	1
	Kenginginan belajar di tengah covid-19	<ul style="list-style-type: none"> Wabah covid-19 membuat saya menghabiskan waktu dengan rebahan. 	4
perhatian	Bertanya ketika tidak memahami pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran 	12
	Mengerjakan tugas dengan sungguh-sungguh	<ul style="list-style-type: none"> Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka 	5
ketertarikan	Bertanya ketika mengalami kesulitan	<ul style="list-style-type: none"> Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau dosen melalui chat. 	10
		<ul style="list-style-type: none"> Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat. 	6
	Mencari sumber lain	<ul style="list-style-type: none"> Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi di internet. 	11
		<ul style="list-style-type: none"> Saya membaca beberapa buku atau informasi di internet untuk menambah pengetahuan saya. 	9
		<ul style="list-style-type: none"> Ketika kesulitan mengerjakan tugas saya hanya akan menyalin tugas teman 	8
keterlibatan	Melaksanakan jadwal belajar	<ul style="list-style-type: none"> Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah covid-19. 	2

	Kesadaran untuk belajar	<ul style="list-style-type: none"> • Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar 	3
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya menyediakan waktu selain Perkuliahan, untuk belajar mandiri 	
	Mengumpulkan tugas	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah covid-19. 	7

Tabel 1.3 Kisi-Kisi Kehidupan Sehari-Hari

indikator	Unsur indikator	pernyataan	Nomor pada angket
Memenuhi kebutuhan sehari-hari	Kemudahan memperoleh makanan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya dapat mencari dan memperoleh makanan dengan mudah. 	29
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, asupan makanan lebih mencukupi dibandingkan secara perkuliahan normal 	67
		<ul style="list-style-type: none"> • Banyak warung yang tutup sehingga saya makan makanan seadanya 	31
	Makan dengan teratur	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidak makan dengan teratur karena cemas untuk keluar dari tempat tinggal. 	33
		<ul style="list-style-type: none"> • Orang tua mengawasi perkuliahan saya 	54
		<ul style="list-style-type: none"> • Kenaikan harga selama wabah membuat saya mengurangi porsi makan. 	32
Uang saku	<ul style="list-style-type: none"> • Uang saku yang saya miliki cukup untuk membeli yang saya 	34	

		inginkan.	
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya cemas karena uang saku yang saya miliki terbatas. 	35
	Kemudahan memperoleh kebutuhan sehari-hari (selain makanan).	<ul style="list-style-type: none"> • Kebutuhan sehari-hari saya dapat dengan mudah diperoleh (misal: sabun, shampoo). 	36
		<ul style="list-style-type: none"> • Kelangkaan barang membuat saya harus mencari ke beberapa toko untuk memperoleh kebutuhan sehari-hari 	37
Mencegah covid-19	Makan makanan sehat	<ul style="list-style-type: none"> • Saya makan makanan sehat untuk menjaga kekebalan tubuh. 	30
	Menerapkan social distancing	<ul style="list-style-type: none"> • Saya selalu menerapkan social distancing sesuai dengan anjuran pemerintah 	45
	Rajin cuci tangan	<ul style="list-style-type: none"> • Saya rajin cuci tangan agar terhindar dari covid-19. 	44
	Tidur dengan teratur	<ul style="list-style-type: none"> • Saya tidur dengan teratur dan cukup agar tubuh saya selalu sehat. 	43
	Olahrag teratur	<ul style="list-style-type: none"> • Adanya wabah covid-19 membuat saya rajin olahrag untuk menjaga imun tubuh. 	42
Kondisi lingkungan	Lingkungan tempat tinggal mahasiswa	<ul style="list-style-type: none"> • Saya merasa nyaman dengan lingkungan sekitar karena masyarakat menerapkan social distancing. 	39
		<ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan tempat tinggal saya membuat saya merasa aman 	38
		<ul style="list-style-type: none"> • Saya memilih tidak keluar dari tempat tinggal karena lingkungan sekitar tidak menerapkan social distancing. 	41
		<ul style="list-style-type: none"> • Saat pandemi covid-19, 	73

		membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga sering meninggalkan proses perkuliahan	
	Berita yang muncul tentang covid-19.	<ul style="list-style-type: none"> Berita yang muncul tentang wabah covid-19 semakin membuat saya merasa cemas. 	40



Lampiran 4 Pernyataan Angket Sebelum Disebarkan

ANGKET / KUESIONER PENELITIAN IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19

A. IDENTITAS RESPONDEN

Nama :
Nim :
Lokal :
Jenis kelamin : () laki-laki () perempuan

B. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET/KUESIONER

1. Isikan identitas diri anda terlebih dahulu dengan lengkap dan benar pada bagian A, sebelum melangkah ke pernyataan. Identitas harus asli
2. Bacalah dengan teliti dan cermat pernyataan dalam angket/kuesioner dibawah ini sebelum menjawab.
3. Jawablah pertanyaan dengan jujur sesuai keadaan yang sudah pernah di dirasakan.
4. Cara menjawabnya cukup memberi tanda ceklis (✓) pada salah satu kolom jawaban yang di anggap sesuai. (dalam kolom yang sudah disediakan di lembaran angket)
5. Semua pertanyaan wajib dijawab dan hanya diperkenankan memberi satu jawaban.

C. KETERANGAN PENGISIAN ANGKET/KUESIONER

- SS : Sangat Setuju
- S : Setuju
- KS : Kurang Setuju
- TS : Tidak Setuju
- STS : Sangat Tidak Setuju

No	Pernyataan	Jawaban				
		SS	S	N	TS	STS
1	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah online.					
2	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19.					
3	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.					
4	Wabah covid-19 menghabiskan waktu untuk rebahan.					
5	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka.					
6	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chat.					
7	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah covid-19.					
8	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya hanya menyalin tugas teman.					
9	Saya membaca beberapa buku atau informasi di Internet untuk menambah pengetahuan saya.					
10	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada teman atau dosen melalui <i>chat</i> .					
11	Ketika mengalami kesulitan saya akan mencari dari buku atau informasi di internet.					
12	Saya hanya diam ketika tidak					

	memahami pelajaran.					
13	Saya lebih semangat dengan kuliah online dibandingkan dengan kuliah tatap muka.					
14	Adanya kuliah online membuat saya merasa aman dari wabah covid-19.					
15	Kuliah online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.					
16	Saya sangat sedih karena adanya wabah covid-19 membuat terhambatnya eksperimen.					
17	Kuliah online menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.					
18	Dosen menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar. Mahasiswa dengan baik.					
19	Dosen menerima pendapat mahasiswa dan merespon pertanyaan mahasiswa.					
20	Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan kuliah online.					
21	Saya senang karena dosen merespon pertanyaan.					
22	Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah online.					
23	Saya malas belajar karena penjelasan dosen tidak dapat saya pahami.					
24	Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan ujian online.					
25	Saya merasa cemas kehilangan akses internet selama ujian online.					
26	Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama ujian online.					
27	Tugas yang diberikan dosen sangat membantu saya memahami materi.					
28	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak.					
29	Saya dapat mencari dan memperoleh makanan dengan mudah.					
30	Saya makan makanan yang sehat untuk menjaga kekebalan tubuh.					
31	Banyak warung yang tutup sehingga saya makan makanan seadanya.					

32	Kenaikan harga selama wabah membuat saya mengurangi porsi makan.					
33	Saya tidak makan dengan teratur karena cemas untuk keluar dari tempat tinggal.					
34	Uang saku yang saya miliki cukup untuk membeli yang saya inginkan.					
35	Saya cemas karena uang saku yang saya miliki terbatas.					
36	Kebutuhan sehari-hari saya dapat dengan mudah diperoleh (misal: sabun, shampoo).					
37	Kelangkaan barang membuat saya harus mencari beberapa toko untuk memperoleh kebutuhan sehari-hari.					
38	Lingkungan tempat tinggal saya membuat saya merasa aman.					
39	Saya merasa nyaman dilingkungan tempat tinggal karena masyarakat menerapkan social distancing dengan baik.					
40	Berita yang muncul tentang wabah covid-19 semakin membuat saya merasa cemas.					
41	Saya memilih tidak keluar dari tempat tinggal karena lingkungan sekitar tidak menerapkan social distancing.					
42	Adanya wabah covid-19 membuat saya rajin olahraga untuk menjaga imun tubuh.					
43	Saya tidur dengan teratur dan cukup agar tubuh saya selalu sehat.					
44	Saya rajin cuci tangan agar terhindar dari covid-19					
45	Saya selalu menerapkan social distancing sesuai dengan anjuran pemerintah. ⁵⁹					
46	Saya dapat belajar dengan efektif melalui pembelajaran daring					
47	Belajar secara sendiri-sendiri membuat saya kesulitan untuk memahami konsep					
48	Akses internet tersedia untuk belajar daring menggunakan HP dan Laptop					

⁵⁹ Goretty Maria Sarahutu. 2020. Pembelajaran *Online*, Minat Belajar, Dan Kehidupan Sehari-Hari Mahasiswa Pendidikan Fisika Universitas Sanata Dharma Di Tengah Covid-19. *Skripsi*. Universitas Sanata Dharma Yogyakarta.

49	Sistem daring sangat efektif membantu saya dalam belajar					
50	Untuk mendapatkan penjelasan konsep, saya menghubungi dosen					
51	Saya memiliki kemampuan ICT yang baik untuk belajar secara daring menggunakan berbagai macam aplikasi					
52	Saya dapat menggunakan aplikasi yang digunakan oleh dosen-dosen dalam perkuliahan					
53	Dosen memberikan penjelasan tentang menggunakan aplikasi (WA, FB, Google Classroom, Google Meet, dll) yang akan digunakan dalam perkuliahan sebelum perkuliahan secara daring dimulai					
54	Orang tua mengawasi perkuliahan saya					
55	Saya tidak memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu saya belajar daring					
56	Saya senang belajar secara daring					
57	Saya menyediakan waktu selain Perkuliahan, untuk belajar mandiri ⁶⁰					
58	Saat pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran daring dapat di akses secara mudah					
59	Saat pandemi covid-19, pelaksanaan pembelajaran daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal					
60	Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring membuat mahasiswa dapat menyerap materi dengan baik					
61	Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring memberi kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum					
62	Saat pandemi covid-19, media seperti whatsapp memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring					
63	Saat pandemi covid-19, media seperti google class room memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring					
64	Saat pandemi covid-19, media seperti zoom memberi kemudahan dalam					

⁶⁰ Hadi, Lukman. 2020. Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Zarah* 8.2 : 56-61.

	proses pembelajaran daring					
65	Saat pandemi covid-19, media seperti edmodo memberi kemudahan dalam proses pembelajaran daring					
66	Saat pandemi covid-19, metode diskusi sangat tepat digunakan dalam pembelajaran daring					
67	Saat pandemi covid-19, asupan makanan lebih mencukupi dibandingkan secara perkuliahan normal					
68	saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas					
69	Saat pandemi covid-19, akses internet yang hilang timbul pada saat perkuliahan membuat mahasiswa sering telat untuk absen					
70	Saat pandemi covid-19, akses internet yang hilang timbul membuat materi yang disampaikan tidak jelas dan membuat mahasiswa ketinggalan materi perkuliahan					
71	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet membuat mahasiswa kesulitan mendownload materi pembelajaran					
72	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet dan akses internet membuat mahasiswa selalu gagal dan sering terhitung telat pada saat mengumpulkan tugas					
73	Saat pandemi covid-19, membantu orang tua dalam mengerjakan pekerjaan rumah, sehingga sering meninggalkan proses perkuliahan					
74	saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas					
75	saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas					
76	Saat pandemi covid-19, pembelajaran daring membuat mahasiswa tidak dapat					

	menyerap materi dengan baik					
77	Saat pandemi covid-19, peralatan/perangkat untuk melakukan praktikum sesuai dengan petunjuk yang diberikan					



lampiran 5 Kisi-Kisi Angket Yang Telah Disebarkan

Aspek	Indikator	Sub Indikator	No Item		Jumlah
			(+)	(-)	
Faktor internal	Hambatan fisik	Kesehatan	-	35,40	2
	Hambatan psikis	a. Kognitif	1,2,3,3 4,13,46	4,11,24, 28	10
		b. Afektif	22,27,2 9,36,39	12	6
Faktor eksternal	Pendidik/ dosen	a. Penyampaian Materi	9,16,17 ,18,19	20,21	7
		b. Tugas	5,6,7,2 5,37	26	6
		c. Praktikum	47	-	1
	fasilitas	a. Kuota Internet	-	15,43,4 4	3
		b. Perangkat	38,30,3 1	-	3
		c. Akses Internet	-	14,23,4 2,41,45	5
		d. Buku/ Referensi	8,10	33,4 8	4
	keluarga	Orang tua/ saudara laki-laki/saudara perempuan	32	-	1
Jumlah keseluruhan			28	20	48

lampiran 6 Pernyataan Angket Yang Telah Disebarkan

No	Pernyataan	Jawaban				STS
		SS	S	N	TS	
1	Wabah Covid-19 tidak mengurangi keinginan saya untuk mengikuti kuliah Daring (Online).					
2	Saya melaksanakan jadwal belajar meskipun dalam masa wabah Covid-19.					
3	Setiap hari saya selalu menyempatkan waktu untuk belajar.					
4	Wabah covid-19 menghabiskan waktu untuk rebahan.					
5	Saya selalu mengerjakan tugas yang diberikan dengan sungguh-sungguh meskipun tidak kuliah tatap muka.					
6	Ketika kesulitan mengerjakan tugas, saya akan meminta teman untuk menjelaskan melalui chatting.					
7	Saya selalu mengumpulkan tugas tepat waktu meskipun di tengah wabah Covid-19.					
8	Saya membaca beberapa buku atau informasi di Internet untuk menambah pengetahuan saya.					
9	Ketika mengalami kesulitan saya akan berusaha bertanya kepada Teman atau Dosen melalui chat.					
10	Ketika mengalami kesulitan dalam mengerjakan tugas saya akan mencari dari buku atau informasi di internet.					
11	Saya hanya diam ketika tidak memahami pelajaran.					
12	Saya lebih semangat dengan kuliah daring (online) dibandingkan dengan kuliah tatap muka.					
13	Adanya kuliah Daring (Online) membuat saya merasa aman dari wabah covid-19.					
14	Kuliah Online saya terganggu karena keterbatasan akses internet.					
15	Kuliah Daring (Online) menyusahkan saya karena membutuhkan biaya yang lebih.					

16	Dosen menjelaskan materi dengan jelas sehingga saya semangat untuk belajar.					
17	Dosen menerima pendapat mahasiswa dan merespon pertanyaan Mahasiswa.					
18	Dosen memberikan materi yang mudah dipahami sehingga saya tidak kesulitan kuliah Daring (Online).					
19	Saya senang karena Dosen merespon pertanyaan.					
20	Saya kurang memahami penjelasan yang diberikan dosen selama kuliah Daring (Online).					
21	Saya malas belajar karena penjelasan Dosen tidak dapat saya pahami.					
22	Saya dapat lebih fokus dalam mengerjakan Ujian Daring (Online).					
23	Saya merasa cemas kehilangan akses Internet selama ujian daring (online).					
24	Saya sangat sulit memahami rumus yang ada selama ujian Daring (Online).					
25	Tugas yang diberikan Dosen sangat membantu saya memahami materi.					
26	Saya merasa tertekan karena tugas yang banyak.					
27	Saya dapat belajar dengan efektif melalui Pembelajaran Daring.					
28	Belajar secara sendiri-sendiri membuat saya kesulitan untuk memahami konsep.					
29	Saat Pandemi Covid-19, pelaksanaan Pembelajaran (online) Daring tepat waktu dan sesuai dengan jadwal.					
30	Saya dapat menggunakan aplikasi yang digunakan oleh dosen-dosen dalam perkuliahan.					
31	Dosen memberikan penjelasan tentang menggunakan aplikasi (WA, FB, Google Classroom, Google Meet, dll) yang akan digunakan dalam perkuliahan sebelum perkuliahan secara daring di mulai.					
32	Orang Tua & Saudara saya dapat					

	memahami dan mendukung selama proses Pembelajaran Daring.					
33	Saya tidak memiliki bahan belajar yang cukup untuk membantu saya belajar daring.					
34	Saya menyediakan waktu selain Perkuliahan, untuk belajar mandiri.					
35	Kesulitan dalam mengerjakan tugas membuat Imun saya menurun					
36	Saat pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring membuat mahasiswa dapat menyerap materi dengan baik.					
37	Saat pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring memberi kemudahan dalam mengirimkan tugas/laporan praktikum.					
38	Saat pandemi covid-19, media seperti Whatsapp, Google Classroom, Edmodo, Zoom dll, memberi kemudahan dalam proses Pembelajaran Daring.					
39	Saat pandemi Covid-19, Metode Diskusi sangat tepat digunakan dalam Pembelajaran Daring.					
40	Saat pandemi Covid-19, asupan makanan lebih mencukupi dibandingkan secara perkuliahan normal.					
41	Saat pandemi Covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas.					
42	Saat pandemi Covid-19, akses internet yang hilang timbul pada saat perkuliahan membuat mahasiswa sering telat untuk absen.					
43	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet membuat mahasiswa kesulitan menDowload materi pembelajaran.					
44	Saat pandemi covid-19, kehabisan kuota internet dan akses internet membuat mahasiswa selalu gagal dan sering terhitung telat pada saat mengumpulkan tugas.					

45	Saat pandemi covid-19, pertanyaan yang di layangkan mahasiswa terpaksa tidak di diskusikan karena waktu yang terbatas.					
46	Saat pandemi Covid-19, Pembelajaran Daring membuat mahasiswa tidak dapat menyerap materi dengan baik.					
47	Saat pandemi covid-19, peralatan/perangkat untuk melakukan Praktikum sesuai dengan petunjuk yang diberikan.					
48	Saat pandemi Covid-19, keterbatasan alat untuk melakukan Praktikum membuat mahasiswa tidak dapat memahami materi dengan baik.					



Lampiran 7 Data Hasil Penelitian Angket

TABULASI HASIL PENELITIAN ANGKET

1. Indikator hambatan fisik & psikis

RESPONDEN	FAKTOR INTERNAL		
	Hambatan Fisik		
	X1. kesehatan		
	Q35	Q40	Jmlh
R1	2	3	5
R2	1	1	2
R3	4	3	7
R4	3	3	6
R5	2	2	4
R6	2	4	6
R7	4	3	7
R8	3	2	5
R9	2	2	4
R10	1	1	2
R11	4	2	6
R12	2	2	4
R13	5	3	8
R14	4	4	8
R15	5	3	8
R16	1	1	2
R17	3	2	5
R18	2	2	4
R19	3	3	6
R20	3	3	6
R21	1	1	2
R22	3	3	6
R23	2	3	5
R24	2	3	5
R25	3	1	4
R26	3	3	6
R27	2	2	4
R28	3	2	5
R29	3	3	6
R30	3	2	5
R31	3	3	6
R32	2	3	5
R33	3	3	6
R34	4	2	6
R35	1	2	3
R36	3	3	6
R37	2	2	4
R38	4	2	6
R39	3	3	6
R40	2	3	5
R41	2	2	4
R42	2	3	5
R43	3	3	6
R44	3	3	6
R45	3	3	6
R46	2	2	4
R47	2	3	5
R48	1	2	3
R49	2	4	6
R50	2	2	4
R51	2	2	4
R52	1	4	5
R53	4	3	7
R54	3	3	6
R55	1	2	3
R56	2	1	3
R57	2	3	5
R58	2	2	4
R59	2	2	4
R60	3	2	5
Jumlah Keseluruhan	152	149	301
Max	5	4	
Min	1	1	
Mean	2,533333333	2,483333333	2,508333333
sd	0,982329757	0,77002458	
%	50,7	49,7	50,2
K	C	C	C

RESPONDEN	FAKTOR INTERNAL																	
	Hambatan Psikis																	
	X2.Kognitif											X3.Afektif						
	Q1	Q2	Q3	Q4	Q11	Q13	Q24	Q28	Q34	Q46	Jmlh	Q12	Q22	Q27	Q29	Q36	Q39	Jmlh
R1	5	5	5	1	4	4	1	1	5	1	32	5	4	1	3	5	5	23
R2	5	5	5	4	4	4	1	1	5	1	35	4	5	3	5	5	5	27
R3	2	4	4	3	3	4	2	2	4	3	31	4	3	2	4	2	3	18
R4	4	4	4	3	3	5	2	3	3	2	33	4	3	3	4	3	3	20
R5	4	4	4	2	2	3	2	2	4	3	30	3	3	3	3	4	4	20
R6	5	4	4	2	3	5	2	2	4	3	34	4	3	2	4	4	2	19
R7	4	4	5	4	5	4	1	3	4	2	36	5	4	2	4	2	5	22
R8	4	4	4	2	4	3	2	2	4	3	32	2	4	3	4	4	4	21
R9	5	5	4	2	4	4	2	1	3	2	32	2	4	4	4	3	4	21
R10	5	5	4	3	1	5	1	1	5	2	32	2	4	5	5	3	5	24
R11	5	4	5	4	4	5	2	2	4	2	37	2	4	4	4	4	4	22
R12	5	4	3	1	4	5	2	3	3	2	32	4	2	3	2	3	4	18
R13	3	2	4	2	2	2	2	3	4	4	28	3	1	1	5	5	5	20
R14	4	5	4	3	3	4	4	1	2	1	31	5	2	2	2	1	5	17
R15	5	5	4	5	5	4	3	3	4	3	41	4	2	3	4	3	5	21
R16	3	4	4	2	3	3	3	1	4	1	28	5	2	2	4	2	4	19
R17	4	4	4	2	4	4	4	2	5	4	37	4	2	2	4	3	4	19
R18	5	4	3	2	5	4	2	2	3	2	32	4	4	3	4	3	2	20
R19	4	5	4	4	4	4	4	3	4	3	39	4	3	3	3	3	4	20
R20	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	36	3	3	3	3	3	3	18
R21	5	5	4	1	2	4	2	1	4	4	32	5	2	3	4	4	3	21
R22	2	5	5	4	5	4	3	2	5	4	39	4	3	3	3	3	5	21
R23	4	4	4	3	4	4	3	2	3	2	33	3	3	3	3	3	3	18
R24	4	4	4	2	1	4	1	4	4	2	30	2	3	4	4	3	2	18
R25	4	5	3	3	2	5	1	2	3	2	30	4	3	4	1	4	4	20
R26	3	4	5	3	4	5	1	1	3	4	33	4	5	5	5	4	3	26
R27	5	5	5	1	2	4	2	4	3	3	34	2	4	4	2	4	4	20

R28	2	5	4	4	5	2	2	3	5	2	34	5	4	3	3	2	5	22
R29	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	34	4	3	3	4	3	4	21
R30	5	4	3	3	4	3	2	2	4	1	31	5	4	3	4	2	4	22
R31	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	36	3	3	3	3	3	3	18
R32	4	4	4	4	4	4	2	2	4	2	34	4	3	3	4	3	2	19
R33	5	5	4	5	3	4	4	3	4	2	39	4	4	3	3	1	4	19
R34	5	5	4	4	3	5	4	4	4	3	41	2	5	4	3	3	5	22
R35	4	4	4	1	4	5	2	2	3	3	32	4	3	2	2	3	2	16
R36	5	4	4	4	4	4	3	2	4	4	38	3	3	4	3	3	4	20
R37	5	5	4	4	3	4	1	1	4	1	32	5	4	2	5	2	2	20
R38	4	4	4	4	4	4	2	3	4	3	36	4	4	3	3	3	4	21
R39	5	4	4	3	4	4	3	2	3	3	35	4	4	3	3	3	4	21
R40	5	5	4	2	4	5	2	2	4	3	36	4	4	4	2	4	4	22
R41	5	5	5	1	1	4	2	2	4	2	31	2	4	3	3	4	3	19
R42	5	5	4	1	4	4	2	2	3	2	32	4	4	2	2	4	3	19
R43	3	5	5	2	5	4	2	4	5	3	38	4	4	2	4	3	3	20
R44	5	5	5	1	3	3	3	3	3	3	34	3	3	3	3	3	3	18
R45	3	5	5	3	4	4	3	2	5	3	37	4	4	5	5	3	4	25
R46	5	5	5	2	3	5	2	3	3	2	35	4	3	2	3	3	3	18
R47	5	5	5	4	5	4	2	2	4	1	37	3	4	2	2	2	4	17
R48	5	5	4	1	2	4	2	1	4	2	30	2	4	3	2	4	4	19
R49	2	5	4	4	4	4	3	2	4	4	36	4	4	3	4	3	3	21
R50	3	4	3	3	4	3	3	3	3	1	30	5	3	2	2	1	5	18
R51	4	4	4	2	4	4	1	2	4	4	33	3	3	4	2	3	4	19
R52	2	4	3	3	1	3	3	5	4	1	29	5	4	2	3	3	3	20
R53	5	5	5	1	4	4	1	3	4	1	33	5	3	3	2	3	2	18
R54	4	4	3	3	3	4	2	1	3	3	30	4	3	3	3	3	3	19
R55	4	4	3	3	4	4	2	2	4	2	32	4	3	2	2	3	2	16
R56	5	4	4	3	3	5	2	2	4	3	35	3	2	3	4	3	4	19
R57	4	4	5	4	5	5	2	1	5	2	37	4	4	4	4	3	3	22
R58	2	3	3	2	4	4	1	2	3	1	25	5	2	2	2	2	4	17
R59	4	4	2	1	2	4	2	2	2	2	25	4	2	2	4	4	4	20
R60	4	4	4	5	5	5	3	3	3	2	38	3	3	3	2	2	4	17
Jumlah Keseluruhan	247	263	243	167	211	242	134	136	226	145	2014	223	199	175	197	184	219	1197
Max	5	5	5	5	5	5	4	5	5	4		5	5	5	5	5	5	
Min	2	2	2	1	1	2	1	1	2	1		2	1	1	1	1	1	2
Mean	4,116666667	4,383333333	4,05	2,783333333	3,516666667	4,033333333	2,233333333	2,266666667	3,766666667	2,416666667	3,356666667	3,716666667	3,316666667	2,916666667	3,283333333	3,066666667	3,65	3,325
sd	0,975838043	0,613179175	0,69927323	1,194502473	1,0968625	0,712281288	0,851054514	0,91811647	0,744850495	0,944056639		0,95831184	0,853540317	0,888565148	0,993054979	0,88042106	0,935640812	
%	82,3	87,7	81,0	55,7	70,3	80,7	44,7	45,3	75,3	48,3	67,1	74,3	66,3	58,3	65,7	61,3	73,0	66,5
K	ST	ST	ST	C	T	ST	C	C	T	C	T	T	T	C	T	T	T	T

2. Indikator Pendidik / Dosen, Fasilitas & Keluarga

RESPONDEN	FAKTOR EKSTERNAL																
	Pendidik/Dosen																
	X4.Penyampaian Materi								X5.Tugas							X6.praktikum	
	Q9	Q16	Q17	Q18	Q19	Q20	Q21	Jmlh	Q5	Q6	Q7	Q25	Q26	Q37	Jmlh	Q47	Jmlh
R1	5	5	5	5	5	2	3	30	5	5	5	4	1	5	25	5	5
R2	5	5	5	5	5	1	1	27	5	5	5	5	4	5	29	5	5
R3	5	4	4	4	4	1	4	26	4	5	4	4	2	4	23	4	4
R4	3	3	3	3	3	3	1	19	4	3	3	3	2	5	20	4	4
R5	4	3	4	3	3	3	2	22	4	2	4	3	3	2	18	4	4
R6	3	4	4	4	2	2	4	23	4	4	4	3	2	2	19	4	4
R7	5	3	3	2	3	2	5	23	5	3	4	3	2	2	19	3	3
R8	3	4	4	4	4	3	4	26	4	4	4	4	2	2	20	2	2
R9	4	4	4	2	3	2	2	21	4	4	4	4	2	2	20	4	4
R10	5	5	4	5	4	1	1	25	5	4	3	5	1	5	23	3	3
R11	5	4	4	5	4	1	4	27	5	5	5	4	4	4	27	4	4
R12	4	4	4	4	4	2	3	25	4	2	4	3	2	2	17	4	4
R13	2	5	3	4	3	1	1	19	3	4	3	3	4	3	20	1	1
R14	3	2	4	3	4	1	3	20	4	5	3	3	1	4	20	4	4
R15	5	4	5	4	4	3	5	30	5	4	5	4	4	3	25	5	5
R16	5	4	4	3	4	3	4	27	5	4	5	4	2	3	23	3	3
R17	4	4	4	4	4	2	5	27	4	3	4	4	4	3	22	4	4
R18	4	2	3	3	4	2	4	22	5	3	4	3	2	4	21	4	4
R19	4	3	4	3	3	3	3	23	5	4	5	3	4	3	24	4	4
R20	5	3	4	3	3	4	4	26	4	3	4	3	3	3	20	3	3
R21	4	4	4	4	4	2	4	26	4	2	3	4	3	2	18	4	4
R22	5	4	5	3	5	4	4	30	5	3	5	5	4	5	27	3	3
R23	4	4	4	4	4	2	3	25	5	4	5	3	2	3	22	3	3
R24	4	4	3	4	4	1	2	22	3	3	2	4	2	2	16	4	4
R25	3	4	4	3	4	2	2	22	4	5	4	2	3	4	22	4	4
R26	5	2	2	2	5	1	1	18	5	5	4	5	1	2	22	4	4
R27	3	4	3	5	4	2	3	24	4	4	4	4	3	4	23	4	4

R28	5	2	4	4	5	2	4	26	5	5	5	5	4	2	26	4	4
R29	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	4	3	3	3	21	4	4
R30	5	3	3	4	3	3	2	23	4	4	4	3	2	2	19	5	5
R31	4	4	4	4	4	3	4	27	5	4	4	3	3	3	22	3	3
R32	4	4	4	4	4	2	4	26	5	4	5	3	2	4	23	4	4
R33	5	4	4	4	4	3	5	29	5	3	5	4	3	2	22	3	3
R34	5	4	4	4	4	3	4	28	5	4	5	5	4	5	28	4	4
R35	4	4	4	3	3	2	4	24	4	4	4	2	3	2	19	3	3
R36	4	4	4	4	4	3	4	27	4	4	5	4	3	4	24	4	4
R37	5	2	3	4	4	1	2	21	4	2	4	4	4	4	22	4	4
R38	4	4	4	3	4	4	4	27	4	3	4	3	2	3	19	3	3
R39	4	4	4	4	4	3	3	26	4	2	5	4	3	4	22	3	3
R40	4	3	4	4	3	2	4	24	4	4	4	3	3	2	20	4	4
R41	4	3	4	4	4	2	4	25	5	5	4	4	1	3	22	4	4
R42	4	4	3	4	4	3	2	24	4	4	4	4	1	2	19	4	4
R43	2	3	3	3	4	2	3	20	5	2	5	4	1	3	20	3	3
R44	3	3	3	3	3	3	3	21	5	5	4	3	3	3	23	3	3
R45	5	5	5	5	5	3	4	32	5	4	5	5	1	4	24	4	4
R46	4	4	3	4	4	2	2	23	4	4	4	3	3	2	20	3	3
R47	5	5	5	3	4	4	3	29	5	4	5	3	2	3	22	3	3
R48	4	3	4	3	4	2	3	23	4	4	4	2	2	2	18	4	4
R49	5	4	4	3	4	2	5	27	4	4	4	4	4	4	24	1	1
R50	4	2	3	3	3	4	3	22	4	4	4	2	1	2	17	3	3
R51	5	3	4	4	3	2	3	24	5	4	4	3	2	1	19	4	4
R52	4	3	3	3	5	3	3	24	4	2	4	4	3	3	20	2	2
R53	4	3	4	3	4	1	3	22	5	3	4	3	3	4	22	4	4
R54	4	3	3	3	4	2	2	21	5	4	5	3	1	3	21	3	3
R55	4	3	2	3	3	2	2	19	4	4	4	2	2	2	18	4	4
R56	3	3	3	4	4	2	4	23	4	3	3	3	3	2	18	3	3
R57	5	5	5	3	5	1	4	28	5	4	5	5	4	2	25	4	4
R58	4	4	4	4	4	2	3	25	5	5	4	4	2	4	24	4	4
R59	4	2	4	4	4	2	2	22	4	4	4	2	2	4	20	2	2
R60	4	4	3	3	4	2	4	24	4	4	3	4	2	4	21	4	4
Jumlah Keseluruhan	249	216	226	217	232	136	192	1468	265	226	250	212	151	185	1289	214	214
Max	5	5	5	5	5	4	5		5	5	5	5	4	5		5	5
Min	2	2	2	2	2	1	1		3	2	2	2	1	1		1	1
Mean	4,15	3,6	3,766666667	3,616666667	3,866666667	2,266666667	3,2	3,495238095	4,416666667	3,766666667	4,166666667	3,533333333	2,516666667	3,083333333	3,580555556	3,566666667	3,566666667
sd	0,777327015	0,84772877	0,697857901	0,738566331	0,650076049	0,860954667	1,101616686		0,561223442	0,889994604	0,692983397	0,853043736	0,999858747	1,046246992		0,830900403	0,830900403
%	83,0	72,0	75,3	72,3	77,3	45,3	64,0	69,9	88,3	75,3	83,3	70,7	50,3	61,7	71,6	71,3	71,3
K	ST	T	T	T	T	C	T	T	ST	T	ST	T	C	T	T	T	T

RESPONDEN	FAKTOR EKSTERNAL																		
	Fasilitas																		
	X7.Kuota Internet				X8.Perangkat				X9.Akses Internet					X10.Buku/Referensi					
	Q15	Q43	Q44	Jmlh	Q30	Q31	Q38	Jmlh	Q14	Q23	Q41	Q42	Q45	Jmlh	Q8	Q10	Q33	Q48	Jmlh
R1	1	1	1	3	5	5	5	15	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	12
R2	2	1	1	4	5	5	5	15	1	1	1	1	1	5	5	5	3	1	14
R3	2	1	2	5	4	4	4	12	2	2	3	1	3	11	4	4	3	2	13
R4	1	1	1	3	4	4	5	13	1	1	2	1	3	8	3	4	3	2	12
R5	2	2	1	5	4	4	4	12	2	2	2	2	2	10	4	4	2	3	13
R6	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	2	2	2	10	4	4	2	2	12
R7	2	1	1	4	4	5	3	12	1	2	1	2	1	7	5	4	3	2	14
R8	2	2	2	6	5	4	4	13	3	2	2	2	2	11	4	3	2	2	11
R9	2	2	2	6	4	3	3	10	2	2	2	2	2	10	4	4	2	2	12
R10	1	1	2	4	4	5	4	13	3	3	1	1	2	10	4	5	1	1	11
R11	2	1	2	5	4	4	4	12	2	2	2	1	2	9	5	5	2	1	13
R12	2	1	1	4	4	4	4	12	2	2	2	1	3	10	4	4	2	1	11
R13	2	3	5	10	3	2	1	6	5	2	4	4	2	17	5	3	1	4	13
R14	1	1	1	3	1	4	5	10	1	1	2	1	1	6	3	4	2	2	11
R15	1	1	1	3	5	4	4	13	3	1	3	1	2	10	5	5	4	2	16
R16	3	1	1	5	5	4	4	13	1	1	1	1	1	5	5	5	1	1	12
R17	1	1	1	3	4	4	4	12	1	1	2	2	2	8	4	4	3	2	13
R18	3	1	2	6	4	2	4	10	3	1	3	2	2	11	5	5	3	2	15
R19	3	2	2	7	3	4	4	11	2	2	4	2	4	14	4	4	3	3	14
R20	3	2	3	8	3	4	4	11	2	2	3	2	4	13	5	5	3	3	16
R21	1	2	2	5	4	4	4	12	2	2	2	2	2	10	5	5	2	2	14
R22	3	1	1	5	5	4	5	14	3	1	3	1	3	11	5	5	4	1	15
R23	3	2	3	8	4	4	3	11	2	2	3	3	2	12	4	4	3	3	14
R24	2	2	2	6	4	2	4	10	1	2	3	2	2	10	4	4	2	3	13
R25	1	2	2	5	4	1	4	9	2	1	2	2	3	10	3	4	2	1	10
R26	1	2	3	6	5	5	2	12	1	1	3	3	3	11	5	5	2	1	13
R27	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	3	2	2	11	4	4	2	3	13

R28	2	2	1	5	5	5	5	15	1	1	2	1	2	7	5	5	4	2	16
R29	3	2	2	7	4	3	4	11	2	2	3	2	2	11	4	4	3	3	14
R30	1	1	1	3	4	4	4	12	1	1	1	1	1	5	5	4	2	1	12
R31	4	3	3	10	3	3	3	9	2	2	2	3	3	12	4	5	3	3	15
R32	2	1	2	5	3	4	4	11	4	2	2	1	2	11	4	4	4	1	13
R33	1	1	1	3	4	4	4	12	1	1	3	1	3	9	5	4	1	2	12
R34	4	2	2	8	5	4	5	14	5	1	3	3	3	15	5	4	4	2	15
R35	1	1	1	3	4	4	4	12	1	2	1	1	2	7	4	4	2	2	12
R36	4	2	2	8	4	4	4	12	3	2	3	2	3	13	4	4	4	2	14
R37	1	1	1	3	5	5	5	15	2	2	2	2	1	9	5	5	4	2	16
R38	3	2	2	7	3	4	4	11	3	2	3	2	3	13	4	4	3	3	14
R39	2	1	3	6	4	4	5	13	1	1	1	1	1	5	4	4	3	2	13
R40	1	1	2	4	4	4	4	12	1	2	2	1	2	8	3	4	4	2	13
R41	1	1	1	3	4	4	4	12	1	2	2	1	2	8	4	4	2	2	12
R42	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	2	2	2	10	4	4	4	2	14
R43	3	3	3	9	4	3	5	12	1	1	3	3	3	11	5	5	2	3	15
R44	3	3	3	9	3	3	3	9	3	3	3	3	3	15	3	3	3	3	12
R45	2	1	2	5	5	5	5	15	2	1	2	2	2	9	5	5	3	3	16
R46	1	2	2	5	4	4	4	12	1	2	2	2	2	9	4	4	2	2	12
R47	1	1	1	3	3	4	3	10	1	1	2	1	1	6	5	5	2	1	13
R48	2	2	1	5	4	4	4	12	2	2	2	2	1	9	4	4	3	3	14
R49	2	1	1	4	4	4	4	12	2	2	2	5	3	14	4	4	4	1	13
R50	1	2	3	6	4	4	4	12	2	1	1	3	2	9	3	4	3	3	13
R51	2	2	2	6	5	2	4	11	2	1	1	1	2	7	4	5	2	2	13
R52	2	1	1	4	4	5	3	12	1	1	2	1	1	6	4	4	1	1	10
R53	5	1	1	7	5	5	4	14	5	1	2	1	2	11	4	4	3	2	13
R54	2	3	2	7	3	3	4	10	2	2	3	3	3	13	4	4	2	3	13
R55	2	1	1	4	4	4	2	10	3	2	2	2	2	11	3	4	2	2	11
R56	1	2	2	5	3	4	4	11	1	3	2	2	1	9	3	4	2	3	12
R57	1	2	2	5	4	4	4	12	1	1	2	1	2	7	5	5	3	1	14
R58	2	1	2	5	4	4	4	12	2	1	2	1	2	8	4	5	2	2	13
R59	2	2	2	6	4	4	4	12	2	2	2	2	2	10	4	4	2	2	12
R60	3	2	2	7	4	4	4	12	4	4	4	1	4	17	4	4	2	2	12
Jumlah Keseluruhan	120	96	108	324	240	233	237	710	120	100	133	107	129	589	253	257	153	123	786
Max	5	3	5		5	5	5		5	4	4	5	4		5	5	4	4	
Min	1	1	1		1	1	1		1	1	1	1	1		3	3	1	1	
Mean	2	1,6	1,8	1,8	4	3,883333333	3,95	3,944444444	2	1,666666667	2,216666667	1,783333333	2,15	1,963333333	4,216666667	4,283333333	2,55	2,05	3,275
sd	0,938805588	0,643085781	0,798303285		0,736459694	0,825271741	0,768555766		1,057659713	0,655269815	0,783119937	0,865372785	0,798833896		0,666172133	0,555150511	0,891104818	0,768555766	
%	40,0	32,0	36,0	36,0	80,0	77,7	79,0	78,9	40,0	33,3	44,3	35,7	43,0	39,3	84,3	85,7	51,0	41,0	65,5
K	R	R	R	R	T	T	T	T	R	R	C	R	C	R	ST	ST	C	C	T

RESPONDEN	FAKTOR EKSTERNAL	
	Keluarga	
	X11.Orang Tua/Saudara L/P	
	Q32	Jmlh
R1	5	5
R2	5	5
R3	3	3
R4	4	4
R5	4	4
R6	4	4
R7	4	4
R8	5	5
R9	4	4
R10	4	4
R11	4	4
R12	4	4
R13	2	2
R14	4	4
R15	3	3
R16	4	4
R17	4	4
R18	4	4
R19	4	4
R20	4	4
R21	5	5
R22	4	4
R23	4	4
R24	4	4
R25	4	4
R26	3	3

R27	4	4
R28	2	2
R29	4	4
R30	3	3
R31	3	3
R32	4	4
R33	4	4
R34	5	5
R35	4	4
R36	4	4
R37	2	2
R38	3	3
R39	4	4
R40	4	4
R41	4	4
R42	4	4
R43	3	3
R44	3	3
R45	3	3
R46	4	4
R47	2	2
R48	4	4
R49	4	4
R50	3	3
R51	4	4
R52	3	3
R53	3	3
R54	4	4
R55	4	4
R56	4	4
R57	3	3
R58	2	2
R59	4	4
R60	5	5
Jumlah Keseluruhan	223	223
Max	5	5
Min	2	2
Mean	3,716666667	3,716666667
sd	0,761169187	0,761169187
%	74,3	74,3
K	T	T

$$\text{Rumus : } P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

No	Indikator	Persentase (%)	
		+	-
1	Indikator Hambatan Fisik		
	Kesehatan	50, 2	49, 8
2	Indikator Hambatan Psikis		
	a. Kognitif	67, 1	32, 9
	b. Afektif	66, 5	33, 5
3	Indikator Pendidik/Dosen		
	a. Penyampaian Materi	69, 9	30, 1
	b. Tugas	71, 6	28, 4
	c. Praktikum	71, 3	28, 7
4	Indikator Fasilitas		
	a. Kuota Internet	36, 0	64
	b. Perangkat	78, 9	21, 1
	c. Akses Internet	39, 3	60, 7
	d. Buku/Referensi	65, 5	34, 5
5	Indikator Keluarga		
	Orang Tua/ Saudara L/P	74, 3	25, 7





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
Jl. Kapten Muradi Kec. Fesisir Bukit Sempit Pesisir Telp. (0748) 2065 Fax. (0748) 22114
Kode Pos 37112 Web. www.iainkerinci.ac.id Email. ia@iainkerinci.ac.id

Nomor : In.31/D.1/PP.09.9/7z /2021
Lampiran : -
Perihal : **Mohon Izin Penelitian**

15 Juli 2021

Kepada
Yth Ketua Jurusan Tadris Biologi
Tempat

Assalamualaikum w.w,

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir program sarjana (S1) maka setiap mahasiswa diwajibkan menyusun skripsi sehubungan dengan hal tersebut kami mengharapkan dengan hormat atas kesediaan kerjasama Bapak/Ibu untuk memberikan izin kepada mahasiswa berikut ini:

Nama : Nurul Affiza
NIM : 1710204068
Jurusan : Tadris Biologi
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan

Untuk melakukan penelitian di instansi/lembaga Bapak/Ibu, dengan judul skripsi:
**IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI
DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARIPADA MASA PANDEMI
COVID-19.** Waktu penelitian yang diberikan kepada yang bersangkutan dimulai pada
tanggal 15 Juli s.d. 14 September 2021.

Demikian surat ini kami sampaikan, atas perhatian dan kesediaan Bapak/Ibu diucapkan
terima kasih.
Wassalamualaikum w.w

Dek

Dr. Nadi Candra, S.Ag, M.Pd.

Tembusan:
1. Rektor IAIN Kerinci (sebagai laporan)
2. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
JURUSAN TADRIS BIOLOGI

Jln. Kapten Muradi S. Penuh 37112 Telp. (0748)21065. Website: www.iainkerinci.ac.id

SURAT KETERANGAN

NOMOR: In.31/J7.1/ 009/134-In.bio.03/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : EMAYULIA SASTRIA, M.Pd
NIP : 19850711 200912 2 005
Jabatan : Ketua Jurusan Tadris Biologi

Dengan ini menerangkan bahwa

Nama : NURUL AFFIZA
NIM : 1710204068
Semester : VIII (Delapan)
Jurusan : TADRIS BIOLOGI
Fakultas : Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan
Judul yang disetujui : IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS
BIOLOGI IAIN KERICINI DALAM PELAKSANAAN
PEMEBALAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-
19

Telah melaksanakan penelitian di Jurusan Tadris Biologi yang dilaksanakan dari 15 Juli s/d
14 September 2021.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Sungai Penuh, September 2021
KETUA JURUSAN TADRIS BIOLOGI


EMAYULIA SASTRIA M.Pd
NIP: 19850711 200912 2 005



**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**

Alamat: Jalan Kebun Murni, Sungai Penuh, Tel. 0748-21065 Faks. 0748-22114
Kode Pos. 37112 Website: www.stainkerinci.ac.id email: info@stainkerinci.ac.id

**SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) KERINCI
Nomor 068 Tahun 2021**

**TENTANG
PENETAPAN DOSEN PEMBIMBING SKRIPSI
MAHASISWA IAIN KERINCI
TAHUN 2020/2021**

- Menimbang** : 1. Bahwa untuk memperlancar mahasiswa menyusun skripsi, mahasiswa program strata satu (S.1) IAIN Kerinci, maka perlu menetapkan dosen pembimbing skripsi mahasiswa.
2. Bahwa dosen yang namanya tersebut dalam Surat Keputusan ini di padang cakap dan mampu melaksanakan tugas tersebut.
- Mengingat** : 1. Keputusan Menteri Agama Nomor 12 Tahun 2017 tentang Statuta IAIN Kerinci
2. Peraturan Menteri Agama Nomor 48 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja IAIN Kerinci
3. Buku Pedoman Penulisan Skripsi Mahasiswa IAIN Kerinci Tahun 2017
- Memperhatikan** : 1. Keputusan Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan tentang Pengangkatan Pembimbing I dan II dalam Penulisan Skripsi mahasiswa IAIN Kerinci
2. Usul Ketua Jurusan Tadris Biologi Nomor In.31/7.1/104/063-In.bio.03/2020 Tanggal, 8/8/2020

MEMUTUSKAN

- Menetapkan** :
Pertama : Menunjuk dan mengagaskan :
1. Nama : **Ramadani, M.Si** Sebagai Pembimbing I
2. Nama : **Lia Angela, S.Si, M.Pd** Sebagai Pembimbing II

Untuk membimbing mahasiswa penyusun skripsi/Tugas Akhir :

Nama : **Nurul Affiza**
NIM : **1710204068**
Jurusan : **Tadris Biologi**
Judul Skripsi : **IDENTIFIKASI KESULITAN MAHASISWA TADRIS BIOLOGI IAIN KERINCI DALAM PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING DI MASA PANDEMI COVID-19**

- Kedua** : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan .

DITETAPKAN DI : SUNGAI PENUH
PADA TANGGAL : 9 Februari 2021

a.n. Dekan,

Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga



Dr. SAADUDDIN, MPd.I

- Tembusan :**
1. Wakil Dekan Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga
2. Ketua Jurusan
3. Dosen Pembimbing
4. Pertinggal

lampiran 8 Lembar Hasil Penelitian Angket Google Form

ANGKET IDENTIFIKASI KESULITAN MAI

Pertanyaan Jawaban 140

140 jawaban

Menerima jawaban

Ringkasan Pertanyaan Individual

Siapa yang telah menjawab?

- afrandesialarasati@gmail.com
- ginasantika1234@gmail.com
- sintaliasilfa@gmail.com
- riska369418@gmail.com
- suspa698@gmail.com
- martiana1105@gmail.com

ANGKET IDENTIFIKASI KESULITAN MAI

Pertanyaan Jawaban 140

Nama Mahasiswa

140 jawaban

- Tesya Crismonika
- melisa rahma putri
- Afda Liastuti
- Rahmat Ridho Al Hafizh
- Silvia anggraini
- Raudah tul jannah
- Anggita Pratami
- Hasti Nisa
- Givani Septia Seles





ANGKET IDENTIFIKASI KESULITAN MAI

Pertanyaan Jawaban 140

Nim
140 jawaban

1910204038
1910204078
1910204095
1910204050
1810204098
1910204088
1910204062
1910204012
1910204048

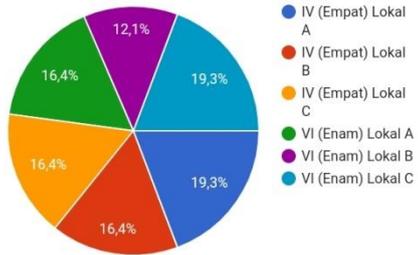


ANGKET IDENTIFIKASI KESULITAN MAI

Pertanyaan Jawaban 140

Semester

140 jawaban



ANGKET IDENTIFIKASI KESULITAN MAI

Pertanyaan Jawaban 140

Jenis Kelamin

140 jawaban

